

GRATIS
TANPA IURAN

E-PAPER

koranusantara

EDISI KAMIS
14 SEP 2023

www.koranusantara.com



BENTUK KARAKTER & CINTA NEGERI LEWAT DONGENG



BAGIKAN UANG UNTUK NELAYAN, ZULHAS DISOROT KPK

BACA HALAMAN 2



Tangkapan layar dari akun media sosial PAN menampilkan aksi Zulkifli Hasan tengah membagikan uang Rp 50 ribu kepada nelayan.

BAGIKAN UANG UNTUK NELAYAN, ZULHAS DISOROT KPK

KORANUSANTARA – Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Zulkifli Hasan (Zulhas) tengah menjadi sorotan. Itu setelah aktivitasnya bagi-bagi uang tunai kepada warga viral. Bahkan, aksi politikus yang juga menteri perdagangan itu diunggah di akun media sosial (medsos) PAN.

Dalam video, Zulhas memberikan uang Rp 50 ribu kepada para nelayan di sebuah kawasan pesisir pantai. Kasus yang terindikasi politik uang itu pun telah dipantau Bawaslu RI.

Anggota Bawaslu RI Puadi mengatakan, pihaknya sudah menerima video yang beredar. Video itu adalah informasi awal. Sesuai prosedur, Bawaslu tak bisa memutus persoalan tersebut hanya berdasar video. Mereka akan melakukan pendalaman.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum DPP PAN Viva Yoga Mauladi menyatakan, apa yang dilakukan Zulhas bukan kegiatan politik atau kampanye. "Tidak ada narasi untuk memilih atau mencoblos PAN. Makanya, tidak

tepat jika disebut menjurus ke politik uang," ungkapnya.

Kegiatan itu, lanjut Viva, bukan hal baru. Sebab, Zulhas kerap melakukan hal serupa kepada masyarakat. Membagikan uang dengan niat sedekah. "Di pasar, pelabuhan, kantor, lapangan olahraga, masjid, di rumah setiap pagi, di setiap waktu dan kegiatan," tegasnya.

Deputi Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK Wawan Wardiana mengatakan, pihaknya meminta parpol dan elite politik untuk tidak memberi contoh politik uang ke masyarakat. "Karena bagi-bagi seperti itu akan mengarah ke sana (politik uang)," ujarnya.

Wawan menambahkan, hasil kajian KPK juga menunjukkan bahwa sejumlah politikus yang tertangkap korupsi melakukan politik uang dalam proses kampanye menuju pemilihan. Akhirnya, mereka terbelit korupsi lantaran ingin mengembalikan modal yang dikeluarkan untuk kampanye. (*)



Ganjar Pranowo diyakini memenangkan suara di Jawa Barat jika menggandeng Ridwan Kamil sebagai bacawapres.

GOLKAR BENARKAN ADA PERTEMUAN MEGAWATI DENGAN RIDWAN KAMIL

KORANUSANTARA – Rencana menduetkan Ganjar Pranowo, bacapres dari PDIP dengan Ridwan Kamil (RK) bukanlah isapan jempol. Wakil Ketua Umum Partai Golkar Ahmad Doli Kurnia menuturkan, RK melaporkan kepada ketua umum Airlangga Hartarto bahwa dirinya telah dipanggil oleh Megawati Soekarnoputri. Dalam pertemuan itu, ketua umum PDIP tersebut menyampaikan tawaran pada RK menjadi wakil Ganjar

“Pak RK mengatakan pada ketua umum kami dia dipanggil, diundang oleh Ibu Megawati untuk ditawari menjadi wapres,” ujarnya. Salah satu pertimbangannya, RK memiliki basis suara yang kuat di Jawa Barat, salah satu tempat strategis yang menjadi kelemahan Ganjar.

Meski sudah ada tawaran, lanjut

Doli, sikap Golkar belum bergeming dari keputusan sebelumnya dalam Munas. Yakni mendorong sosok Airlangga untuk maju dalam Pilpres.

“Jadi, kalau soal pilpres kami sampai sekarang belum mengubah keputusan. Satu-satunya nama untuk kami nominasikan sebagai capres atau cawapres itu masih Pak Airlangga Hartato,” imbuhnya.

Kalaupun ada perubahan, tuturnya, harus ada mandat baru. Baik itu melalui Munas, Rapimnas, maupun Rakernas. Sejauh ini, Doli menyebut nama RK sudah disiapkan untuk kontestasi Pilkada 2024. “Memang tinggal satu alternatif pilihannya, apakah melanjutkan jadi calon gubernur Jabar atau mau nanti di DKI Jakarta gitu,” terangnya. (*)



BARESKRIM POLRI PASTIKAN KEHADIRAN WULAN GURITNO

KORANUSANTARA - Bareskrim Polri bakal memeriksa Wulan Guritno, Kamis, 14 September 2023. Setelah sempat mangkir pada pemanggilan pertama, Direktur Tindak Pidana Siber (Dirtipid Siber) Bareskrim Brigjen Adi Vivid Agustiadi Bachtiar memastikan rencana kedatangan bintang Jakarta vs Everybody tersebut.

Bukan hanya Wulan Guritno, ada sejumlah artis, selebgram, dan influencer lain yang juga akan dipanggil. Namun, Adi belum memastikan jadwal pemeriksaan. "Ada banyak data artisnya, tapi nanti," jelasnya.

Pemeriksaan akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan dari sejumlah artis tersebut.

Ada pidana untuk setiap orang yang mempromosikan judi online.

Sementara itu, salah seorang pelapor kasus judi online, Ketua Asosiasi Lawyer Muslim Indonesia Zainul Arifin, mendatangi Bareskrim. Kedatangannya untuk meminta kejelasan perkembangan kasus promosi judi online tersebut.

Zainul mengatakan, memang pihaknya ingin mengetahui sejauh apa kasus telah berjalan. "Apalagi, WG tidak hadir dalam pemanggilan sebelumnya," paparnya.

Menurut dia, mangkirnya atau ketidakhadiran WG tersebut memberikan kesan main-main dalam proses hukum. Maka, penting untuk dipertanyakan bagaimana jalannya kasus tersebut. (*)



AGENSI KONFIRMASI HAN SO-HEE POSITIF COVID-19

KORANUSANTARA – Han So-hee dikonfirmasi positif Covid-19. Kabar itu dikonfirmasi 9ato Entertainment, agensi yang menaungi bintang *The World of the Married* tersebut. So-hee kini beristirahat di rumah.

Pihak agensi menyatakan, So-hee mengeluh tak enak badan sejak akhir pekan lalu. "Dia merasakan hal itu saat syuting musim kedua *Gyeongseong Creature*, lalu menjalani tes Covid-19. Sehari setelahnya, hasil tesnya positif," ungkap perwakilan 9ato Entertainment dalam pernyataan tertulis.

Meski demikian, belum ada keterangan lebih lanjut dari tim produksi. *Gyeongseong Creature* adalah proyek orisinal Netflix Korea yang bakal ditayangkan dalam dua bagian atau musim. Serial tersebut diumumkan sejak setahun lalu. Kini Netflix mengerjakan bagian kedua serial itu. Meski syuting untuk episode bagian pertama sudah rampung, pihak produksi masih menyimpan tanggal rilis. "Kami pastikan, musim pertama akan dirilis di kuartal keempat tahun ini," paparnya singkat.

Mengutip rilis resmi, *Gyeongseong Creature* adalah kisah thriller dengan latar musim semi 1945, yang berpusat kepada dua orang yang harus menghadapi makhluk misterius demi bertahan hidup. Proyek tersebut ditulis Kang Eun-kyung –yang dikenal lewat *Dr. Romantic*– dan disutradarai Jung Dong-yoon. Selain So-hee, serial itu dibintangi Park Seo-joon, Claudia Kim, Kim Hae-sook, Jo Han-chul, dan Wi Ha-jun. (*)



HM SYAFRANUDDIN
Kepala Dinas Perpustakaan
& Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim

DPKD KALTIM

koraNusantara



DINAS PERPUSTAKAAN
& KEARSIPAN DAERAH
KALIMANTAN TIMUR

EDISI MINGGU 1
SEPTEMBER 2023



**BENTUK KARAKTER
& CINTA NEGERI
LEWAT DONGENG**



Sesi Foto Kepala BP3KM DPKD Taufik, Pendongeng Kak Heru bersama peserta. (Hanafi)

BENTUK KARAKTER & CINTA NEGERI LEWAT DONGENG

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar kegiatan Sharing Session Mendongeng di Aula Serbaguna Gedung DPKD Kaltim, Jalan Ir H Juanda Selasa (5/9/2023) kemarin.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik, menjelaskan kegiatan Workshop Sharing Session Mendongeng, adalah upaya DPKD Kaltim menumbuh kembangkan budaya membaca melalui mendongeng.

"Karena dengan mendongeng akan membentuk karakter seperti sikap kritis, cinta tanah air dan sikap peduli akan sesama," ungkap Taufik saat ditemui Mediakaltim.com

Kegiatan ini diikuti oleh puluhan pendongeng dari 10 Kabupaten/ Kota yang ada di Kaltim.

"Kegiatan mendongeng tahun ini men-

datangkan pendongeng dan trainer dari Yayasan Rumah Dongeng Nusantara Makasar, Puguh Herumawan ST atau biasa dipanggil Kak Heru," ujarnya.

Melihat pentingnya kegiatan mendongeng ini, sambungnya, DPKD akan menjadikan Sharing Session Mendongeng sebagai agenda rutin.

"Kegiatan workshop seperti ini, kita akan agendakan setiap tahun. Karena kita ke depannya juga akan gelar lomba dongeng di tingkat Kaltim," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala DPKD Muhammad Syafranuddin menyoroti peran penting mendongeng sebagai budaya literasi yang mulai luntur di kehidupan keluarga. Oleh sebab itu, dia menyatakan budaya mendongeng harus dibangkitkan kembali.

(adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Suasana rapat antara ANRI dan DPK Kaltim di atas kapal Pesut Etam.

TAHUN DEPAN HARI ARSIP NASIONAL BAKAL DIGELAR DI KALTIM

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim) terpilih menjadi tuan rumah Hari Kearsipan ke-53 pada tahun 2024 mendatang. Hal tersebut diungkapkan Sekretaris Utama ANRI, Rini Agustiani dalam kegiatan Audiensi Risk Assessment pada Senin (4/9/2023).

"Ini adalah bentuk koordinasi dari ANRI untuk memberitahukan secara langsung bahwa Kaltim sudah terpilih secara nasional menjadi tuan rumah acara Peringatan Hari Kearsipan Nasional yang ke-53 tahun," pungkasnya.

Rini mengatakan, hal ini harus segera diberitahukan lantaran persiapan agenda nasional tersebut harus dipersiapkan jauh-jauh hari.

"Ini kan acara nasional, nanti akan dihadiri oleh anggota kearsipan seluruh nasional. Diperkirakan 1.000 anggota dari seluruh provinsi dan Kabupaten/

Kota akan hadir," katanya.

Acara peringatan Hari Kearsipan Nasional ke-53 tersebut, rencananya akan dilaksanakan pada Mei 2024 mendatang. "Terjadwal tanggal 18 Mei mendatang," ujar Rini.

Sementara itu, Kepala DPK Kaltim HM Syafranuddin, mengaku menyambut dengan baik atas ditunjuknya DPK Kaltim sebagai tuan rumah Hari Kearsipan Nasional ke-53 di Kalimantan Timur.

"Ini kesempatan bagus buat DPK Kaltim," ungkap HM Syafranuddin yang lebih akrab dipanggil Ivan ini.

Ivan mengaku pertemuan ini sangat penting, karena Kaltim harus mempersiapkan acara tersebut lebih matang dengan waktu yang masih panjang. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari


 PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

 Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

 Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

 H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

 HM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM

DPKD
KALTIM

 DINAS PERPUSTAKAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR


Bimtek Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim).

BIMTEK RISK ASSESMENT, PERKUAT ILMU KEARSIPAN

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Bimbingan Teknik (Bimtek) Risk Assesment Arsip pada Selasa (5/9/2023). Acara yang dimulai pukul 09.00 Wita tersebut dilaksanakan di Aula Oemar Dachlan Kantor DPK Kaltim Jalan Juanda Samarinda.

Kegiatan bimtek yang diikuti puluhan pegawai di lingkungan DPK Kaltim, sebagai penguatan keilmuan mengenai kearsipan dalam konteks pola pengarsipan yang benar.

Tampil sebagai pembicara, Sekretaris Utama ANRI, Rini Agustiani. Dia mengatakan pentingnya peningkatan sumberdaya manusia di bidang kearsipan.

"Agar spirit kearsipan itu ada di Kaltim, kita berharap ada perubahan dalam kearsipan," ujar Rini.

Dia juga menjelaskan pentingnya mem-

buat perubahan pada pola kearsipan saat ini. Menurutnya, saat ini pola kearsipan Indonesia masih tertinggal dari negara maju.

"Misalkan mengikuti kemajuan zaman, seperti apa cara menyimpan arsip agar arsip itu bisa berumur panjang, tidak rusak, seperti memperhatikan ruangan yang akan digunakan, serta suhu yang pas agar arsip-arsip bisa berumur panjang dan bisa dinikmati oleh generasi kita," katanya.

Sementara itu, Kepala DPK Kaltim HM Syafranuddin, berharap dengan diselenggarakannya kegiatan ini para pegawai DPK Kaltim bisa menambah wawasan dalam kearsipan.

"Semoga bisa menambah ilmu, bagi semua pegawai DPK Kaltim, dalam pola kearsipan," harapnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari


 PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

HM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM

**DPKD
KALTIM**

 DINAS PERPUSTAKAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR


PERPUSTAKAN KALTIM, KOLEKSI BUKUNYA LENGKAP

DALAM serial film romansa remaja, yakni Ada Apa Dengan Cinta (AADC) diceritakan pertemuan Cinta (Dian Sastrowardoyo) dan Rangga (Nicholas Saputra) di sebuah perpustakaan sekolah. Saat itu, Cinta pun sempat ditegur oleh Rangga karena berisik di perpustakaan sekolah tersebut.

Ya, Perpustakaan memang seharusnya menjadi tempat yang tenang dan bisa dikatakan sebagai 'surga' bagi para pembaca yang larut dalam fantasi atau berkonsentrasi pada isi buku yang dibacanya.

Jika mendambakan suasana perpustakaan seperti di film yang sempat booming di tahun 2002 tersebut, sebuah perpustakaan di Kalimantan Timur yang berada di Jalan Juanda Samarinda, mungkin bisa jadi jawabannya.

Perpustakaan dengan bercat dinding warna putih dengan berbagai rak yang tertata dan diisi dengan buku-buku tersusun rapi tersebut memberikan kenyamanan para pembaca. Apalagi ditambah dengan

AC yang pastinya siapapun akan betah berlama-lama membaca di perpustakaan ini.

Ratusan pengunjung hadir setiap hari, dari berbagai golongan. Mulai dari pelajar, mahasiswa hingga masyarakat umum.

Elis salah satu pengunjung, mengatakan memilih Perpustakaan Kaltim karena selain bukunya lengkap, suasananya juga nyaman. "Saya mahasiswa semester 5. Nah ini cari-cari buku buat tambah referensi," ungkapnya.

Begitu pula Rico seorang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mula-warman (Unmul). Dia mengaku rutin setiap minggunya mengunjungi Perpustakaan Kaltim. "Saya setiap hari Selasa ke sini, sambil memantau siapa tahu ada buku baru," ujarnya.

Menurut data dari DPK Kaltim, perpustakaan mereka memiliki koleksi hingga 45.000 judul buku. Sebanyak 17.116 buku di antaranya merupakan koleksi e-book. (adv)

Pewarta : Hanaf

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik

INI 6 NOMINATOR LOMBA VIDEO KREATIF KALTIM

SAMARINDA - Dengan terus berkembangnya zaman, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Provinsi Kaltim tidak pernah habis ide kreatif demi memancing minat baca kaum millennial dan kaum Gen Z.

Salah satunya, dengan menggelar lomba karya video kreatif dengan platform digital Tiktok yang sedang digandrungi anak muda saat ini. Acara yang mengusung tema "Kaltim Gemar Membaca" ini sudah membuka pendaftaran nominasi sejak 26 Juni - 31 Juli 2023 lalu.

"Nominator yang mengikuti lomba ini jumlahnya 60 lebih hingga tanggal 31 Juli lalu. Dan dari hasil seleksi tanggal 14 Agustus kemarin, ditetapkan enam Nominator, akan mengikuti tahapan selanjutnya" ucap Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik kepada MediaKaltim di ruangannya Senin (4/9/2023).

Bagi nominator yang sudah lolos 6 besar, selanjutnya akan diuji kembali terkait video yang telah dibuat.

"Mereka akan presentasi soal video mereka di hadapan juri. Juri akan menggali apakah benar video Tiktok itu mereka yang buat," ujarnya.

Setelah tahap ujian tersebut, pemenang akan diumumkan pada 13 September 2023 mendatang. "Total hadiah yang telah disediakan sebesar Rp 31.500.000 dan tiga pemenang terbaik akan mengikuti program wisata literasi ke luar daerah," pungkasnya.

Taufik juga menjelaskan lomba karya video kreatif sebagai bentuk upaya dorongan peningkatan minat baca masyarakat menyambut kehadiran Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. (adv)

Pewartu : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim. Taufik



LOMBA BERTUTUR TINGKAT PROVINSI KALTIM JAWARANYA SISWI ASAL SANGATTA UTARA

SAMARINDA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kaltim mengumumkan pemenang Grand Final Lomba Bertutur bagi Siswa SD/MI se-Kaltim tahun 2023.

Azza Ashila, salah seorang siswi dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur berhasil menyabet gelar juara dengan poin penilaian tertinggi.

Grand Final Lomba Bertutur yang dilaksanakan di Ruang Aula Oemar Dachlan Kantor DPKD Kaltim pada Rabu (6/9/2023) tersebut, menampilkan masing-masing perwakilan dari 9 Kabupaten/Kota, yang sebelumnya sudah juara di tingkat Kabupaten/Kota yang kemudian ditunjuk sebagai perwakilan masing-masing dari daerahnya.

Ditemui di ruangannya, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik mengatakan dari sembilan peserta, memperebutkan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III.

"Juara 1 Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai

Timur. Juara 2 Arzeli Freya Suntoro dari SDN 01 Sanga-Sanga Kukar dan Juara 3 Malika Khanaya Balqis SDN 023 Sepaku PPU," paparnya.

Taufik menyebutkan bahwa para pemenang akan mendapatkan hadiah berupa piala, sertifikat dan uang pembinaan.

"Untuk Juara 1 akan mendapatkan piala, sertifikat dan uang pembinaan sebesar Rp 7 juta," ungkapnya.

Tanggal 19 September 2023 mendatang para pemenang akan dipanggil kembali ke kantor BPKD Kaltim untuk menerima hadiah tersebut.

Diketahui lomba ini diperuntukkan siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SD/MI (TA. 2023/2024) di wilayah Kaltim dengan ketentuan cerita rakyat daerah Kaltim yang bersumber dari buku.

Dalam lomba ini juga, menghadirkan tiga orang dewan juri profesional yang berkompeten. Mulai dari psikolog anak, pustakawan nasional dan juga dewan juri utama dari pendongeng Sulawesi Selatan. (adv)

Pewartu : Hanafi
Editor : Nicha Ratnasari

DAFTAR JUARA LOMBA BERTUTUR TINGKAT PROVINSI KALTIM:

JUARA 1 : Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur.

JUARA 2 : Arzeli Freya Suntoro dari SDN 01 Sanga-Sanga Kukar

JUARA 3 : Malika Khanaya Balqis SDN 023 Sepaku PPU.

HARAPAN 1 : Rafli Aulia Nasution dari SDN 008 Bontang.

HARAPAN 2 : Alifa Alzzahra dari MI Asy-Syifa Balikpapan.

HARAPAN 3 : Atika Zahra Ratifa dari SDN 016 Tanjung Redeb Berau.



Arzeli Freya Suntoro, pemenang juara 2 Lomba Bertutur Tingkat Provinsi Kaltim.

ARZELI: ASAL SERING LATIHAN, BERTUTUR ITU TAK SUSAH

SAMARINDA - Betapa senangnya Arzeli Freya Suntoro berhasil menyabet Juara 2 Lomba Bertutur tingkat Provinsi, yang digelar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) pada Rabu (6/8/2023).

Dengan tampil semangat di atas panggung, Arzeli membawakan tema cerita "Putri Karang Melenu" yang merupakan cerita dari Istri Pertama dari Maharaja Kutai Aji Batara Agung Dewa Sakti yang merupakan raja pertama Kerajaan Kutai.

"Nggak susah kok membawakannya asal sering latihan," ujar siswa kelas V SDN 001 Sangasanga, Kutai Kartanegara ini.

Walaupun hanya mampu

menjadi Juara 2, Arzeli mengaku sangat bersyukur bisa mewakili Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengikuti Grand Final Lomba Bertutur tingkat Provinsi tersebut.

"Ya Alhamdulillah," ucapnya syukur. Sementara itu Ibunda Arzeli, Dwi Angga Anggraini, mengaku bangga dengan anaknya yang sudah sampai ke tingkat provinsi.

"Iya sebelumnya, dia kan sudah juara di kabupaten Kukar, ya hasil hari ini semoga bisa memotivasi dia. Ke depannya, untuk lebih baik lagi," ujarnya.

Diketahui, Lomba Bertutur tingkat provinsi Kaltim ini diperuntukkan siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SD/MI (TA. 2023/2024) di wilayah Kaltim dengan keten-

guan cerita rakyat daerah Kaltim yang bersumber dari buku. Kegiatan ini dalam rangka meningkatkan budaya gemar membaca pada anak-anak yang digelar Pemprov Kaltim melalui DPKD Kaltim.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik mengatakan, Arzeli Freya Suntoro bersama lima orang pemenang lainnya akan dipanggil kembali untuk penyerahan hadiah.

"Jadi akan dipanggil kembali tanggal 19 September ini, untuk penyerahan hadiah," ungkapnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Meylisa Hadi Yanti dari SMAN 3 Unggulan Tenggara saat presentasi Resensi Buku di hadapan Juri. (Foto: Hanafi)

INI PEMENANG LOMBA PENULISAN RESENSI BUKU TINGKAT SMA/SMK/MA SE-KALTIM

SAMARINDA – Meylisa Hadi Yanti, siswi dari SMAN 3 Unggulan Tenggara Seberang, Kutai Kartanegara, dinobatkan sebagai juara I dalam Lomba Penulisan Resensi Buku bagi pelajar tingkat SMA/SMK/MA se-Kaltim yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPKD) Provinsi Kaltim.

Meylisa Hadi Yanti, yang akrab dipanggil Mey, berhasil unggul dari 6 peserta lain dalam lomba resensi buku ini. Pengumuman juara dilakukan DPKD Kaltim pada Sabtu (9/9/2023).

Mey menjelaskan bahwa kemenangan ini didapat setelah mereview buku berjudul "Visi 2030 Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan," yang salah satu penulisnya adalah mantan Gubernur Kaltim, Awang Faroek Ishak.

"Saya mereview buku 'Visi 2030

Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan' yang ditulis oleh Bapak Awang Faruk," ungkap gadis putri dari pasangan Hadi Priono dan Sunarti tersebut.

Melalui buku tersebut, Mey mengaku mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang visi dan misi pemerintah Kaltim di sektor ekonomi.

"Saya mendapatkan pengetahuan mengenai visi dan ambisi pemerintah provinsi dalam upaya menyelamatkan ekonomi Kaltim ke depannya. Kita tahu bahwa Kaltim sangat bergantung pada sektor pertambangan, yang sayangnya akan habis pada suatu saat nanti. Oleh karena itu, buku ini memperkenalkan visi dan misi pemerintah dalam transformasi sumber daya tak terbarukan menjadi sumber daya terbarukan," jelasnya.

Mey berpendapat bahwa buku

tersebut sangat penting bagi para pelajar agar mereka dapat memahami sejauh mana usaha pemerintah dalam memajukan Kaltim.

"Kehadiran buku ini sangat penting karena membuka sudut pandang kita terhadap pemerintah. Terungkap bahwa pemerintah telah melakukan banyak pekerjaan untuk masyarakat," kata siswi yang lahir pada 21 Mei 2005 ini.

Mey, gadis yang cantik dan ramah, dijadwalkan akan kembali ke Samarinda pada tanggal 19 September 2023 mendatang untuk menerima hadiah berupa piala, piagam, dan uang pembinaan dari DPKD Kaltim sebagai juara I Lomba Penulisan Resensi Buku Tingkat SMA/SMK/MA se-Kaltim tahun 2023. (ADV)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto



Mochammad Latief

Prestasi Siswa Paser di Lomba Resensi Buku se-Kaltim

SAMARINDA - Masyarakat Paser boleh berbangga karena tiga siswa dari SMA di Kabupaten Paser meraih juara dalam Lomba Resensi Buku Tingkat Siswa SMA, SMK, dan MI Negeri dan Swasta se-Kaltim yang digelar Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BPKD) Kalimantan Timur (Kaltim).

Meskipun tidak meraih juara pertama, ketiga perwakilan dari Paser telah mengharumkan nama daerah mereka di tingkat provinsi Kaltim. Ketiganya meraih juara 3, Juara Harapan 1, dan Juara Harapan 3. Mereka adalah Mochammad Latief dari SMAN 01 Tanah Grogot Kabupaten Paser yang meraih Juara 3, M. Rayhan Akbar Wahyudi dari MAN IC Paser yang meraih Juara Harapan 1, serta Rasyael Yukiko AlFahara dari SMAN 1 Long Kali Kabupaten Paser yang meraih Juara Harapan 3.

Ketiga siswa ini dijadwalkan akan kembali ke Samarinda pada 19 September 2023 untuk menerima penghargaan dari DPKD Kaltim.

Mochammad Latief, saat diwawancara mediakaltim.com, menyatakan rasa bangganya atas prestasi yang telah diraih. "Sebagai pelajar dari Kabupaten Paser, saya sangat bangga, senang, dan bahkan tidak bisa menggambarkan perasaan saya," ujar siswa kelas 11 ini.

Latief juga berharap agar Lomba Resensi Buku ini terus dikembangkan agar dapat meningkatkan budaya membaca di kalangan pelajar. "Semoga pemerintah terus meningkatkan dan mengadakan lomba seperti ini, sehingga semakin banyak generasi pelajar yang tertarik untuk melakukan resensi buku," harapnya.

Pada awal pendaftaran Lomba Resensi Buku oleh DPKD

Kaltim pada bulan Agustus lalu, calon peserta diwajibkan menulis resensi buku dengan tema "Visi 2030 Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan," yang ditulis oleh salah satu penulis, termasuk mantan Gubernur Kaltim, Awang Faruk Ishak.

Sebanyak 65 peserta mendaftar, kemudian karya resensi buku peserta tersebut diseleksi menjadi 6 peserta, dan 3 dari 6 peserta tersebut berasal dari Kabupaten Paser, yang membuat Kabupaten Paser menjadi penyumbang peserta terbanyak di antara Kabupaten dan Kota lainnya.

Keenam peserta kemudian mempresentasikan hasil resensi bukunya langsung di hadapan juri pada Jumat (8/9/2023) lalu. Pengumuman para pemenang dilakukan pada hari berikutnya. **(ADV)**

Pewarta: Hanaf
Editor: Agus Susanto



MUHAJADAH: PEMENANG VIDEO KREATIF TIKTOK DPKD KALTIM



Tampilan
akun tiktok
Mujahadah

SAMARINDA - Tampak sekali dari rawut wajah Mujahadah, salah seorang Mahasiswi FKIP Universitas Mulawarman (Unmul) ini senang bercampur bangga. Mungkin ini adalah momen yang tidak akan terlupakan karena pada Sabtu (9/9/2023), namanya disebut sebagai pemenang Juara 1 Video Kreatif Tiktok tingkat Kaltim dengan Tema "Kaltim Gemar Membaca".

"Alhamdulillah sekali ini, benar-benar gak nyangka," ucap gadis berhijab ini saat ditemui di Aula Kantor Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BPKD) Kalimantan Timur (Kaltim).

Untuk mencapai titik ini, Mujahadah harus melewati tahap penyeleksian 60 video dari para peserta konten kreator Tiktok lain yang tersebar di Kaltim, hingga lolos bersama lima orang peserta lainnya untuk mempresentasikan dan diwawancarai terkait video yang telah dibuatnya.

"Kita berenam di sini, pastinya sudah yang terbaik. Karena mampu masuk 6 besar dari 60 peserta sebelumnya. Sebenarnya semuanya terbaik," akunya merendah.

Video berdurasi 60 detik dari akun Tiktok pribadinya @Mujahad125, Mujahadah menceritakan konsep videonya yang didaftarkan pada lomba Video Kreatif Tiktok dengan tema "Kaltim gemar membaca" itu.

"Dalam video saya ini, saya mengajak para kaum muda untuk yuk, ramaikan Perpustakaan yang sudah disediakan oleh pemerintah. Karena semuanya di sini gratis, dari fasilitas, buku, WiFi, laptop dan ruangan yang ber-AC. Jadi ayo anak muda manfaatkan fasilitas ini untuk mengembangkan diri kita," ungkap gadis asal Desa Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara ini.

Dia berharap di tahun-tahun berikutnya gelaran lomba seperti ini terus digencarkan agar bisa menarik minat pembaca generasi milenial dan generasi Z di Kaltim.

"Ini lomba yang pertama ya di DPKD Kaltim?, Kita berharap semoga terus dikembangkan dan diadakan setiap tahun, agar semakin banyak konten kreator mengajak generasi muda untuk gemar membaca," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik kepada MediaKaltim.com, mengatakan Lomba Video Kreatif Tiktok, dipilih karena pengguna media sosial Tiktok sangat banyak digunakan oleh kaum muda Indonesia.

"Jumlah pengguna Tiktok itu kan banyak, maka itu melalui media Tiktok ini kami ingin mengajak kaum muda untuk mempromosikan budaya gemar membaca di kalangan anak muda," ucapnya.

Dan para pemenang Video Kreatif ini, diharapkan Taufik, bisa menjadi sarana bagi DPKD Kaltim untuk mengkampanyekan perpustakaan.

"Tentunya tidak selesai di sini, enam potensial yang sudah terpilih hari ini, mereka akan kami rekrut untuk membantu kami mengkampanyekan perpustakaan, agar banyak meningkatkan budaya gemar membaca di kalangan anak muda," tutupnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Sesi foto bersama Dewan Juri, Panitia dan Peserta Lomba Karya Video Kreatif Tiktok

LOMBA KARYA VIDEO KREATIF TIKTOK KALTIM GEMAR MEMBACA, JURI SEMPAT ALOT TENTUKAN PEMENANG

SAMARINDA - Dengan pertimbangan dan penilaian yang sangat ketat, akhirnya Pemenang Nominator Lomba Karya Video Kreatif Tiktok dengan tema "Kaltim Gemar Membaca" tingkat Kalimantan Timur (Kaltim), diumumkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim pada Sabtu (9/9/2023) kemarin.

Seperti diberitakan MediaKaltim.com sebelumnya, DPKD Kaltim telah meloloskan enam nominator Lomba Karya Video Kreatif Tiktok dengan tema "Kaltim Gemar Membaca". Para nominator yang lolos seleksi, sebelumnya mengalahkan 60 lebih peserta lainnya.

Selanjutnya, keenam nominator tersebut dipanggil kembali oleh DPKD Kaltim Sabtu (9/9/2023) untuk mempresentasikan videonya di hadapan dewan juri.

Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPK Kaltim, Taufik mengungkapkan bahwa persaingan yang sangat ketat terjadi dalam proses

seleksi. Karena keenam konten video yang dibuat oleh nominator terpilih tersebut dinilai bagus dan memenuhi syarat

Terlebih saat dewan juri dari kalangan konten kreator yang ada di Samarinda dan DPKD Kaltim memberikan penilaian.

"Hari ini (9/9/2023), kita menguji keaslian dari konten video yang telah mereka buat dengan cara sesi presentasi dan wawancara. Dari hasil penilaian semuanya bagus dan sempat terjadi diskusi yang alot, sampai kita bisa menentukan juara," ungkapnya.

Kemudian rencananya para pemenang akan diundang kembali pada 19 September 2023 mendatang, guna menerima penghargaan dari DPKD Kaltim yang rencananya akan diserahkan langsung oleh Gubernur Kaltim Isran Noor.

"Pemenang akan dianugrahi piala, piagam dan uang pembinaan, terus ketiga pemenang terbaik akan mengikuti program wisata literasi ke luar daerah," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

PEMENANG
LOMBA KARYA
VIDEO KREATIF
TIKTOK
**"KALTIM GEMAR
MEMBACA"
TINGKAT KALTIM**

Juara 1 :

MUJAHADAH

dengan nilai 932 poin.

Juara 2 :

ANISSA AZIZAH

dengan nilai 929 poin.

Juara 3 :

AHMAD MIFTAHKUL

dengan nilai 920 poin.

Juara Harapan 1 :

YASMIN

dengan nilai 912 poin.

Juara Harapan 2 :

ZAHRA RAHMADANI

dengan nilai 901.

Juara Harapan 3 :

Yolanda Aprilia

dengan nilai 899 poin.

KORAN
DIGITAL

PERTAMA
& GRATIS

KORAN SULSEL

EDISI KAMIS
14 SEP 2023

TERPERCAYA & TERDEPAN

.COM



SALURKAN BANTUAN PANGAN BERAS UNTUK 42.237 KELUARGA

WALI KOTA MAKASSAR PASTIKAN STOK BERAS CUKUP HINGGA AKHIR 2023



**PJ GUBERNUR SULSEL AJAK
MASYARAKAT DAN SWASTA
PROAKTIF ATASI STUNTING
BACA HALAMAN..9**

SALURKAN BANTUAN PANGAN BERAS UNTUK 42.237 KELUARGA WALI KOTA MAKASSAR PASTIKAN STOK BERAS CUKUP HINGGA AKHIR 2023

MAKASSAR, KORAN SULSEL

- Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto, melepas penyaluran bantuan pangan berupa beras tahap dua kepada 42.237 keluarga penerima manfaat (KPM).

Program ini merupakan inisiatif pemerintah pusat melalui Badan Pangan Nasional untuk membantu masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana El Nino.

"Bantuan pangan berupa beras tahap dua ini telah dimulai untuk disalurkan kepada 42.237 keluarga penerima manfaat. Harapannya, bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat di tengah ancaman bencana El Nino," ujar Wali Kota Moh Ramdhan Pomanto.

Wali Kota Danny, sapaan

akrabnya, menegaskan bahwa meskipun sedang menghadapi ancaman El Nino, cadangan beras di Kota Makassar masih mencukupi untuk beberapa bulan ke depan. Ia berharap masyarakat tidak perlu khawatir meskipun ada fluktuasi harga beras dalam beberapa pekan terakhir.

"Dengan cadangan beras sekitar 5.000 ton yang masih aman hingga akhir Desember 2023, warga Kota Makassar dapat tetap tenang," katanya.

Pemimpin Perum Bulog Cabang Makassar, Karmilah Hasmin Maruntah, juga menegaskan bahwa stok beras di Makassar masih aman hingga akhir tahun 2023. Selain itu, Bulog akan terus memantau fluktuasi harga pan-

gan di pasaran.

"Aman sampai akhir tahun 2023. Dan kami akan terus melakukan suplai barang, khususnya beras, pada awal tahun karena kami memperkirakan dampak El-Nino akan berkelanjutan hingga awal tahun 2024," tambahnya.

Karmilah juga mencatat bahwa Bulog selalu siap untuk melaksanakan operasi pasar atau Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) jika diperlukan. Operasi pasar tidak hanya dilakukan saat ini, tetapi telah berlangsung sejak awal tahun, bekerjasama dengan pemerintah daerah jika terjadi lonjakan harga komoditas bahan pokok secara signifikan. **(KS)**



Wali Kota Makassar Moh Ramdhan Pomanto saat pelepasan bantuan pangan beras tahap dua kepada 42.237 keluarga penerima manfaat di Makassar, Rabu (13/9/2023)



Bupati Sinjai ASA dalam memberikan Sambutan di Halaman Gedung Pertemuan Sinjai, Selasa (12/9)

GERAKAN PANGAN MURAH DI SINJAI UPAYA MENJAGA STABILITAS PASOKAN DAN HARGA PANGAN

SINJAI, KORAN SULSEL - Gerakan Pangan Murah telah digelar di Kabupaten Sinjai pada 12-13 September 2023 sebagai langkah konkret dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan.

Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama antara Badan Pangan Nasional dan Dinas Ketahanan Pangan Sinjai.

Bupati Sinjai, Andi Seto Asapa (ASA), menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah ini.

Menurutnya, kegiatan ini akan membantu masyarakat memperoleh barang kebutuhan pokok dengan mudah dan harga yang terjangkau. Bupati ASA juga mencatat bahwa upaya ini mendapat perhatian dari Pejabat (Pj) Gubernur Sulsel, Bahtiar Baharuddin, dan khususnya Presiden Republik Indonesia.

"Ini juga menjadi perhatian Pj Gubernur Sulsel dan Bapak Presiden bahwa setiap 3 bulan akan ada gerakan pangan murah yang dilaksanakan oleh Badan Pangan Nasional untuk mengurangi beban masyarakat, khususnya yang

terkena dampak El Nino," ujar Andi Seto saat membuka acara Gerakan Pangan Murah pada Selasa, 12 September 2023.

Gerakan ini menjadi lebih penting mengingat beberapa harga pangan mengalami kenaikan akibat dampak El Nino. Oleh karena itu, Bupati ASA menyampaikan rasa syukur karena berdasarkan informasi dari dinas terkait, pertanian di Sinjai masih berjalan dengan normal, dan harga pangan masih cenderung stabil.

"Kita patut bersyukur di tengah situasi yang masih normal ini, kita melaksanakan Gerakan Pangan Murah sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan dan membantu masyarakat untuk memperoleh harga pangan yang terjangkau," pungkasnya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Sinjai, Andi Himawan, melaporkan bahwa Gerakan Pangan Murah ini dilaksanakan dengan kerjasama bersama beberapa mitra, termasuk Perum Bulog, CV Fajar Mandiri, Tellu Silo, dan Madeceng Farm. Beberapa ko-

moditi pangan yang tersedia dalam gerakan ini antara lain:

- Minyak bantal sebanyak 1.200 liter dengan harga Rp13.500 per liter.

- Beras Premium sebanyak 1.000 kg dengan harga Rp115.000 per sak.

- Beras Medium SPHP sebanyak 200 kg dengan harga Rp51.000 per sak.

- Gula pasir sebanyak 200 kg dengan harga Rp14.000 per kg.

- Terigu Gatot Kaca sebanyak 50 kg dijual dengan harga Rp11.000 per kg.

- Terigu Kompas sebanyak 1.000 kg dijual dengan harga Rp12.000 per kg.

Selain itu, harga beberapa komoditi pangan pokok juga mengalami penurunan, seperti buncis, lengkuas, cabe besar, tomat, cabai rawit, bawang putih, daun bawang, dan kol.

Gerakan Pangan Murah ini turut dihadiri oleh Ketua DPRD Sinjai, Jamaluddin, Pimpinan Forkopimda, para Kepala OPD, dan Kepala Perum Bulog Cabang Bulukumba. **(KS)**

DARURAT PENGHULU NIKAH

Catatan:

Rizal Effendi

PEKAN lalu saya banyak menghadiri undangan resepsi pernikahan. Bahkan hari Sabtu (9/9) sampai larut malam. Apalagi saya sempat terjebak macet luar biasa ketika menghadiri pelantikan Kerukunan Keluarga Pinrang (KKP) di Hotel Platinum. Saya bingung mengatur waktu, padahal ada 5 undangan perkawinan.

Salah satu undangan istimewa datang dari Bos Kepiting Dandito, Pak Rudy Setiawan. Dia menggelar resepsi pernikahan anaknya di Hotel Novotel. Mulai pukul 13.00 sampai 17.00. Saya benar-benar datang di injury time, hanya tinggal beberapa menit acara bakal berakhir.

Syukur masih sempat. "Alhamdulillah Pak Rizal dan Ibu Arita bisa datang," kata Pak Rudy didampingi istrinya, Yuli Setyowati. Putra keduanya, Dandy Aviadien Putra, S.Tr Ds menikahi dr Karina Fitrah Amanda, putri ketiga Ir H Ali Sugiono, M.Sc, MM dan Ibu Hj Gahara Maryati, B.Sc.

Pernikahan mereka berlangsung di Jakarta, 2 September sekaligus resepsi untuk sanak kerabat di sana terutama dari keluarga mempelai putri. Baru seminggu kemudian di Balikpapan. "Kami terima kasih semua berjalan lancar," kata Dandy, yang menyandang gelar sarjana terapan desain.

Dari Novotel saya lanjut ke Grand Tjokro Balikpapan. Di sini ada dua undangan. Salah satunya dari tokoh PDIP, Damuri SH dan istri, Herni Elsafitri. Putranya, Suhaidy Romand, ST menikah dengan Dwi Pratiwi S.Tr.Farm, putri Nurlahi dan Ibu Hj Ratna. Saya sempat bertemu Ketua dan mantan Ketua PCNU KH Muslih Umar dan KH Muhlasin.



Berfoto dengan mempelai keluarga H Rauf Muin, wakil ketua DPRD PPU.



Resepsi pernikahan keluarga Rudy Dandito.

Hari Senin saya nyeberang ke Penajam Paser Utara (PPU). Menghadiri undangan resepsi pernikahan Putra Pramudya Sukmana (putra dari H Sukmanario SE dan Hj Husrina Husain) dengan Mutmainnah R, SH (putri Raup Muin dan Hj Halimah).

Undangan yang datang melimpah. Maklum Pak Raup adalah wakil ketua 1 DPRD PPU. Saya datang bersama anggota DPRD Kaltim Adam Sinte dan Andi Harahap. Mereka bersama istri. Juga pengusaha dan Ketua KKP H Abdul Hakim Rauf dan istrinya, Hj Yurdiana Hakim. Sempat bertemu juga dengan Wakil Gubernur Hadi Mulyadi. Dia sempat menyanyikan dua lagu dan berpantun. Banyak yang memberi apresiasi dan applaus.

Saya senang juga masih banyak yang mengenal saya sebagai mantan wali Kota Balikpapan. Malahan ada yang minta menjadi tim sukses buat saya, yang lagi nyaleg menjadi anggota DPR RI. "Pak Rizal harus sukses menjadi wakil kami di Senayan," kata Syar-

ifudin, warga Penajam.

Tradisi merayakan pernikahan di PPU sama dengan di Kabupaten Paser. Umumnya digelar hari kerja. Karena di hari libur, Sabtu dan Minggu umumnya banyak yang bepergian. Ada yang berangkat ke Banjarmasin atau ke Balikpapan. Malah sebagian pekerja di PPU rumahnya di Balikpapan. "Kami tiap hari pulang pergi Penajam-Balikpapan, jadi kalau Sabtu-Minggu ya tidak nyeberang," katanya begitu.

SERING TERLAMBAT

Saya sering menghadiri undangan perkawinan yang acaranya molor. Undangan pukul 10.00 biasanya baru dimulakan pukul 11.00. Bahkan ada yang sampai pukul 12.00. Salah satu penyebabnya, karena acara akad nikah dalam sehari. Jadi terlambat satu, ya berlanjut ke urutan berikutnya. Padahal di KUA hanya ada satu penghulu, yang umumnya dirangkap kepala KUA sendiri.

Sudah penghulunya kurang, warga juga tak suka menikah di kantor KUA pada hari kerja. Pada-

Lanjutan Darurat

hal Kemenag mengampanyekan nikah di KUA. Gratis dan tepat waktu. Mereka maunya pernikahan dirangkai dengan acara resepsi, yang digelar pada hari libur, Sabtu atau Minggu. Jadinya kepala KUA kewalahan dalam mengatur waktu.

"Dilihat dari kebutuhan bisa dibilang saat ini kami memang darurat penghulu," ujar Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah, Zainal Mustamin seperti dikutip Amanah ummat.co, belum lama ini.

Dia menyebutkan dengan jumlah pernikahan mencapai 1,7 juta pasangan setahun, maka dibutuhkan sekitar 16.263 tenaga fungsional penghulu. Tapi yang tersedia saat ini hanya 9.054 orang. Jadi masih kurang 7.000-an. Itupun jumlahnya yang ada makin menyusut. "Hingga tahun 2027 nanti masih ada 2.383 yang pensiun, jadi makin berkurang lagi," jelasnya.

Menurut Zainal, kondisi ini memang cukup memprihatinkan. Beberapa penghulu bahkan ada yang harus melayani lebih dari satu KUA kecamatan. Selain pensiun, juga banyak penghulu yang wafat terutama pada saat pandemi Covid-19 yang lalu.

Kemenag sudah mengajukan permohonan tambahan tenaga fungsional penghulu melalui jalur Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPJK) kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB). Tahun 2023 ini sudah ada 950 yang diterima. "Tahun depan akan ada lagi. Yang berminat silakan mempersiapkan diri," kata Zainal.

H Maman Saputra, wartawan yang pernah dua periode menjadi ketua Washilah P3N Balikpapan mengungkapkan, krisis penghulu terjadi gara-gara penghulu di setiap kelurahan dihapus oleh Menteri Agama. Lalu yang berhak menikahkan hanya Kepala KUA saja, jadi sudah pasti kewalahan.

Washilah P3N adalah wadah



Kepala KUA Balikpapan Kota, Murtafiin memimpin pernikahan di Kantor KUA.



H Maman Saputra ketika memimpin ijab kabul.

silaturahmi penghulu pencatat nikah. Istilahnya semacam organisasi persatuan penghulu. P3N boleh dibilang penghulu swasta karena mereka bukan PNS. Tapi dia boleh menikahkan pasangan dan melakukan pencatatan untuk mendapatkan buku nikah dari KUA.

Untuk mengatasi kelangkaan penghulu, Maman mengusulkan agar peraturan lama dikembalikan, di mana tiap kelurahan ada petugas penghulu anggota P3N. "Dulu malah di Kelurahan Sepinggan, Damai, Karang Rejo, Gunung Sari Ilir, dan Muara Rapak, petugas penghulunya sampai dua orang," tuturnya.

Kasi Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag Balikpapan H Masrivi, S.Ag (sekarang Kasubag TU) dan Kepala KUA Balikpapan Kota H Mustafiin, S.Ag mengakui kekurangan tenaga penghulu juga terjadi di Balikpapan. Di kota ini hanya ada 9 petugas, 6 orang di antaranya merangkap sebagai kepala KUA.

Jumlah itu tentu saja tidak

sebanding dengan kebutuhan. Apalagi jumlah perkawinan di Balikpapan hampir mencapai 5.000 setahunnya. Pihaknya pernah berupaya mempertahankan tenaga P3N yang ada, tapi Pusat tidak menyetujui. "Ya solusinya harus mau menikah di Kantor KUA di hari kerja sambil menunggu tambahan penghulu baru," kata mereka.

Berkaitan dengan acara perkawinan, dua mantu saya juga sering terlibat. Ayi dan Shindy. Maklum mereka berprofesi sebagai perias wajah (make-up artist atau MUA) dan penyedia baju pengantin. Ayi dengan benderanya Adeva dan Shindy, Bidury Beauty. Tak jarang sejak subuh mereka sudah harus bertugas agar pengantin siap sebelum acara mulai. "Yang paling berat pergantian baju setelah acara nikah menuju resepsi. Perlu cepat karena tak jarang undangan sudah datang," kata mereka. Apalagi kalau acara nikahnya terlambat.(*)

SERIOUS TANGANI INFLASI, PJ GUBERNUR BAHTIAR HADIRKAN GERAKAN 1 ASN TANAM 10 POHON CABAI

MAKASSAR, KORAN SULSEL - Penjabat (Pj) Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel), Bahtiar Baharuddin, tidak main-main dalam penanganan inflasi di Sulsel. Ia bahkan melibatkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemprov Sulsel, untuk bersama-sama berperan dalam penanganan inflasi, melalui Gerakan 1 ASN Menanam 10 Tanaman Cabai.

Hal tersebut disampaikan oleh Bahtiar saat memimpin Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Sulsel dengan Kabupaten/Kota se-Sulsel, di Baruga Lounge Kantor Gubernur, Rabu, 13 September 2023. Hadir juga Pimpinan Bulog Kanwil Sulselbar, Bank Indonesia Provinsi Sulsel dan Badan Pusat Statistik Sulsel serta Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kota.

Bahtiar mengatakan, ASN bisa menanam cabai di pekarangan rumah mereka masing-masing. Upaya ini diharapkan dapat menekan inflasi, yang disebabkan oleh melonjaknya harga komoditas tersebut.

Diketahui, cabai merupakan salah satu komoditas yang sering memicu inflasi dengan kontribusi besar.

"Jika ini dilakukan oleh semua, pegawai harus menjadi contoh bagi masyarakat. Jika 10 cabai ditanam dan dilakukan oleh pegawai setidaknya membantu dalam masalah cabai," ujarnya.

Sebanyak 24 ribu pegawai ASN Pemprov Sulsel ini diharapkan dapat berperan dalam penanganan inflasi yang diusung, dan juga diikuti oleh ASN kabupaten dan kota lainnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa secara keseluruhan, inflasi year on year (y-on-y) di Sulsel sebesar 3,53 persen yang diambil dari sampel lima daerah yakni Makassar, Palopo, Bulukumba, Parepare, dan Bone. Angka ini masih berada dalam sasaran nasional 3 plus-minus 1 persen.

"Sulsel berada pada angka 3,53, masih dalam batas toleransi hingga 4. Kami masih dalam kondisi baik," kata Bahtiar.

Pertemuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah spesifik di daerah yang memiliki potensi meningkatnya inflasi.

Selain itu, Bahtiar juga menekankan agar pasokan stok beras tetap aman di Sulsel, dengan menyimpan stok sebesar 5-10 persen.

"Terminologinya, jika ingin diperdagangkan di daerah lain, harus ada stok 5-10 persen. Kami sedang membahas rincian teknis untuk

pelaksanaannya," ungkapnya.

Bahtiar mengatakan, penanganan inflasi harus melibatkan semua pihak, bukan hanya Pemerintah Daerah tetapi juga instansi yang terkait secara langsung dan tidak langsung. Diharapkan kebutuhan pokok masyarakat selalu tersedia.

Bahtiar juga mengungkapkan Instruksi dari Mendagri, yang mencakup 6 langkah konkret dalam mengendalikan inflasi. Langkah-langkah ini mencakup pelaksanaan operasi pasar murah, inspeksi mendadak di pasar dan distributor untuk mencegah penimbunan barang, kerja sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan, gerakan menanam, pelaksanaan Belanja Tidak Terduga (BTT), dan dukungan transportasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Selain itu, upaya untuk mengendalikan inflasi dilakukan mulai dari hulu, tengah, hingga hilir. Ini mencakup Program Mandiri Benih untuk komoditas padi dan jagung di Sulsel, program urban farming, perluasan kerjasama antar daerah (KAD), terutama dengan daerah yang memiliki surplus atau defisit dalam menjaga ketersediaan pasokan, peningkatan penyerapan gabah, pengadaan cold storage, dan pelaksanaan pasar murah.

"Langkah-langkah selanjutnya perlu dilakukan, saya sudah memulai proses harmonisasi dan berkomunikasi dengan rekan-rekan saya, serta membagi tugas," jelasnya. (HMS/KS)

**GERAKAN
1 ASN MENANAM
10 TANAMAN CABAI**

Dalam Rangka Ketahanan dan Kedaulatan Pangan

Gerakan 1 ASN Menanam 10 Tanaman Cabai Di Pekarangan Rumah Masing-masing Juga Sebagai Upaya Menekan Inflasi Yang Diakibatkan Melonjaknya Harga Komoditas Tersebut.

Dr. Bahtiar Baharuddin, M.Si
Pj. Gubernur Sulawesi Selatan

SULSEL Info | sulselprov.go.id | sulselprov



DUKUNGAN KAPOLRESTABES MAKASSAR UNTUK PEMUDA: BEASISWA DAN PELUANG KERJA

MAKASSAR, KORAN SULSEL - Kapolrestabes Makassar, Kombes Pol Mokhamad Ngajib S.I.K., M.H., didampingi oleh Kapolsek Makassar, Kompol Dr. Andi Aris S.H.M.H, serta anggota-anggota polisi lainnya, mengadakan pertemuan akrab dengan kelompok Pemuda KB Mapalam (Keluarga Besar Maccini Pasar Malam) dan Boy Pams. Pertemuan ini berlangsung di Jalan Maccini Pasar Malam Makassar, pada Selasa malam (12/09/2023).

Dalam suasana yang penuh keakraban, Kapolrestabes Makassar, Kombes Pol Mokhamad Ngajib S.I.K., M.H., menyampaikan rasa senangnya atas sambutan luar biasa dari kelompok pemuda tersebut.

"Ide untuk bertemu dalam suasana yang tidak resmi sudah ada sejak lama agar kita bisa saling berbaur. Namun, dengan

sambutan yang begitu hangat, saya merasa sangat bangga dan bersyukur," kata Kapolrestabes.

Selama pertemuan ini, Kapolrestabes Makassar juga memanfaatkan kesempatan untuk mengamati perkembangan di Kelurahan Maccini. "Saya melihat bahwa daerah ini sekarang telah menjadi tempat yang aman. Dahulu, Maccini dikenal sebagai daerah yang sering terjadi perkelahian antar kelompok. Tetapi setelah 25 tahun kembali ke sini, Maccini telah berubah menjadi daerah yang kondusif dan bebas dari tawuran," ujar Kapolrestabes.

Selain itu, Kapolrestabes Makassar memberikan pesan kepada pemuda yang hadir agar terus berusaha bekerja dan bersekolah. Dia mengingatkan bahwa pemerintah kota dan mitra telah menyediakan program sekolah dan beasiswa untuk mer-

eka.

Tidak hanya itu, Kapolrestabes Makassar juga berkomitmen untuk mendukung kegiatan yang dapat menghasilkan, seperti tempat pencucian motor dan pelatihan pembuatan batako. "Kami akan menyediakan fasilitas dan peralatan yang diperlukan. Dengan harapan, hasil dari kegiatan ini akan membantu orang tua dan mendorong semangat berbagi, serta mengurangi konsumsi miras tradisional," tambahnya.

Pertemuan ini merupakan langkah awal dalam membangun hubungan yang lebih erat antara pihak kepolisian dan pemuda di Kelurahan Maccini. Kapolrestabes Makassar berharap bahwa melalui kerjasama yang baik, mereka dapat bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban. (HMS/KS)



SULSELPROV.GO.ID

Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan, Bahtiar Baharuddin, membuka Rapat Koordinasi (Rakor).

PJ GUBERNUR SULSEL AJAK MASYARAKAT DAN SWASTA PROAKTIF ATASI STUNTING

MAKASSAR, KORAN SULSEL

- Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan, Bahtiar Baharuddin, membuka Rapat Koordinasi (Rakor) bersama Tim Percepatan Penurunan Stunting Sulawesi Selatan yang dilaksanakan di Ruang Rapat Pimpinan (Rapim) Kantor Gubernur, Rabu, 13 September 2023.

Percepatan penurunan stunting adalah program prioritas pemerintah sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Target nasional pada tahun 2024, prevalensi stunting turun hingga 14 persen.

Selaras, penanganan stunting dan gizi buruk merupakan salah satu program prioritas Bahtiar sebagai Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan. Adapun angka prevalensi stunting Sulawesi Se-

latan pada 2022 mencapai 27,2 persen yang turun dari tahun 2021.

"Memang suatu kesyukuran karena penanganan stunting dilakukan dengan baik di Sulawesi Selatan," kata Bahtiar.

Untuk penanganan stunting menjadi perhatian. Salah satu dari empat Pokja yang dibentuknya adalah penanganan stunting. Ia berharap, berbagai pihak juga terlibat dalam penanganan stunting. Termasuk relawan dan pihak swasta.

Demikian juga dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dapat membantu masyarakat dan warga miskin.

"Mengurus masalah stunting bukan hanya pemerintah saja. Pada akhirnya kekuatan masyarakat kita sinergikan termasuk swasta," terang Bahtiar.

Sementara itu, Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Andi Muhammad Arsjad, memuji kinerja Kabupaten Takalar dalam upaya percepatan penurunan stunting. Pasalnya, Kabupaten Takalar berhasil menurunkan angka stunting di tahun 2022. Kabupaten Takalar masih tercatat sebagai daerah yang memiliki angka prevalensi stunting tinggi, namun belakan-

gan ini signifikan menurun. Berdasarkan data SSGI pada tahun 2022, prevalensi stunting Kabupaten Takalar berada pada angka 31,1 persen. Angka ini menurun jauh dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 34,7 persen.

Ini didukung karena Takalar telah membuat program aplikasi Takalar Ayo Atasi Stunting. Di mana dengan aplikasi ini para pimpinan daerah, OPD, dan TP2S dapat memantau kondisi anak stunting satu per satu berdasarkan nama dan alamat. Ia berharap agar Sulawesi Selatan yang menjadi contoh adalah Kabupaten Takalar.

"Untuk yang Sulawesi Selatan kita bisa mencontoh Takalar," sebutnya.

Sedangkan, Kepala Dinas P2KBP3A Kabupaten Takalar, Asriadi Ali, menjelaskan, Perpres 72 Tahun 2021 mengamanahkan BKKBN sebagai leading sektor untuk percepatan penurunan stunting tersebut.

"Kita harus terus berupaya karena percepatan penurunan target nasional 14 persen. Itu bukan hal mudah tapi bukan juga hal yang mustahil, sehingga diperlukan kerja kolaborasi yang jelas oleh semua stakeholder," ucapnya. **(hms/KS)**

KOTA PALOPO MENJADI TUAN RUMAH LOKAKARYA APEKSI KOMWIL VI 2023

PALOPO, KORAN SULSEL – Assisten Setda Ilham Hamid, SE., M.Si., yang mewakili Walikota Kota Palopo, beserta sejumlah pimpinan perangkat daerah, telah menjemput rombongan peserta Lokakarya Komisariat Wilayah VI Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) di Bandar Udara I Lagaligo Bua pada hari Rabu, (13/9).

Kedatangan rombongan peserta lokakarya APEKSI ini disambut dengan tari-an adat dan pengalungan sarung sutra. Setibanya di Bandara Bua, mereka juga dijamu dengan welcome drink.

Kota Palopo berperan sebagai tuan rumah untuk pelaksanaan Lokakarya APEKSI dengan tema “Mewujudkan Kota Sehat untuk Semua.” Acara ini akan berlangsung mulai tanggal 13 hingga 15 September 2023.

Agenda kegiatan yang telah dijadwalkan di Kota Palopo mencakup beberapa kegiatan penting. Setelah penjemputan di Bandara I La Galigo Bua, para peserta melakukan registrasi dan check-in di hotel dan penginapan masing-masing. Pada malam harinya, Gala Dinner diadakan di rumah jabatan walikota Palopo.

Pada hari Kamis, tanggal 14 September, akan dilaksanakan Lokakarya di Ruang Pertemuan Ratona Kantor Walikota Palopo. Lokakarya ini akan berisi sesi berbagi dan diskusi yang berfokus pada tema “Mewujudkan Kota Sehat untuk Semua”. Selanjutnya, peserta akan melakukan peninjauan lapangan ke “Wisata Sehat” di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Wara Selatan.

Setelah kunjungan lapangan, akan diadakan city tour ke Sirkuit Ratona motor sport (Kelurahan Songka) dan Banua Wisata di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo.

Selama menjalani kegiatan di Kota Palopo, para peserta akan didampingi oleh Liaison Officer (LO) dan perangkat daerah yang telah ditunjuk oleh panitia untuk memberikan pendampingan yang diperlukan.

Lokakarya APEKSI Komwil VI 2023 di Kota Palopo diharapkan dapat menjadi ajang kolaborasi dan berbagi pengetahuan antara pemerintah kota-kota di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. **(Hms/KS)**



Rombongan Delegasi Komwil VI APEKSI Tiba di Kota Palopo, (13/9)

**PHINISI RENT
MAKASSAR**

Layanan
Pelanggan
24 Jam
085386158899



Rental Kendaraan Terlengkap

Mobil, Motor, Sepeda & HT



Kenapa harus rental di kami?

- ✓ Tidak perlu uang muka
- ✓ Harga terjangkau
- ✓ Armada lengkap
- ✓ Armada keluaran terbaru
- ✓ Servis rutin
- ✓ bisa antar jemput

Sewa Motor Mulai

70 Ribu
/24 Jam

Informasi dan Pemesanan



085386158899



phinisirentmakassar

Jl. Perintis Kemerdekaan 3, Tamalanrea, Kota Makassar



APBD-P 2023, DPRD KALTIM SAMPAIKAN EMPAT CATATAN KEPADA PEMPROV KALTIM

BACA HALAMAN 29



Koran DIGITAL



Lebih Dekat dengan Satu Klik

KAMIS, 14 SEPTEMBER 2023



TERVERIFIKASI DEWANPERS

PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033



AMBO: RISKA BUKAN HANYA BINATANG, TAPI ANAK SAYA!

BACA HALAMAN 2-5



Kontroversi Relokasi Buaya di Guntung

Ambo: Riska Bukan Hanya Binatang, Tapi Anak Saya!

BONTANG - Rencana Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim untuk merelokasi tiga buaya dari Sungai Guntung, termasuk salah satunya yang akrab dengan nama

Buaya Riska, menarik perhatian publik. Ambo, yang telah merawat Riska selama bertahun-tahun, mengungkapkan perasaannya terkait rencana ini melalui akun Instagram

pribadinya @amboriska.

"Bagaimana mungkin Riska akan dievakuasi juga, selama 26 tahun lamanya saya rawat dengan sepenuh hati," ungkapnya.



“Bagi saya, dia bukanlah binatang, bagi saya, Riska saya anggap anak saya. Riska tidak pernah menyerang manusia, termasuk saya (Ambo). Mungkin saya orang pertama yang diserang, tapi nyatanya tidak pernah Riska melukai segores pun. Bahkan, Riska sering mengusir atau mengejar buaya-buaya liar lain yang masuk pemukiman,” sambungnya.

Ambo juga mengatakan bahwa Buaya Riska justru aktif menjaga pemukiman dari ancaman buaya liar

lainnya dan ikut mempromosikan kota Bontang.

Sebelumnya, BKSDA Kaltim telah menangkap satu buaya sepanjang tiga meter dari Sungai Guntung, Kota Bontang, sebagai langkah awal dalam rencana pemindahan buaya-buaya ini.

Kepala Seksi Konservasi Wilayah II Tenggarong BKSDA Kaltim, Suriawati Halim, menjelaskan bahwa rencana ini sudah direncanakan sebelumnya karena adanya laporan

tentang beberapa buaya besar yang sering masuk ke pemukiman di sekitar sungai.

“Ya termasuk juga Buaya Riska, yang terkenal dalam channel YouTube milik Ambo, sering masuk ke pemukiman,” ungkap Suriawati.

Tim BKSDA akan datang ke Bontang pekan depan setelah melakukan pengamatan selama beberapa hari untuk memastikan keberadaan tiga buaya yang menjadi target relokasi. (MK)



Rencana Relokasi Buaya Riska, Bakhtiar Wakkang Soroti UU Konservasi SDA

BONTANG - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bontang, Bakhtiar Wakkang, memberikan saran terkait rencana relokasi Buaya Riska.

Politisi Partai Nasdem ini menyoroti aspek hukum terkait pemeliharaan buaya yang telah lama dirawat oleh Ambo, warga Guntung.

Bakhtiar Wakkang mengingatkan bahwa Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati memberikan celah bagi masyarakat untuk memelihara buaya.

“Hal ini dapat dilakukan setelah mendapatkan izin penangkaran, dengan penekanan bahwa Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) akan melakukan pemantauan rutin terhadap perjalanan penangkaran tersebut. Lembaga konservasi atau penangkaran yang telah mendapat izin memiliki hubungan kemitraan dengan BKSDA,” bebernya.

Bakhtiar Wakkang juga mengungkapkan bahwa BKSDA memiliki kewenangan untuk menitipkan buaya hasil tangkapan atau penyerahan warga kepada lembaga konservasi

atau penangkaran perorangan untuk perawatan lebih lanjut.

Dengan demikian, ia berpendapat bahwa persoalan yang melibatkan Pak Ambo dapat difasilitasi dengan menghubungi BKSDA untuk melakukan asesmen dan pemeliharaan lebih lanjut terhadap buaya tersebut, dengan memastikan bahwa buaya tersebut memenuhi kriteria yang diatur dalam UU Nomor 5 tahun 1990. (MK)

Penulis/Editor: Agus Susanto



Hashtag #buayariskabontang Dominasi Media Sosial: Warga Tolak Relokasi Riska

BONTANG – Kontroversi mengenai wacana Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kaltim merelokasi buaya yang dikenal dengan nama Riska mendapat respons besar dari netizen.

Berbagai unggahan dengan hashtag #buayariskabontang, #LOVERISKA, dan #DONTRELOCATERISKA membanjiri media sosial.

Sejumlah komentar datang dari akun-akun ternama. "Kenapa harus di relokasi?" tanya @muhrishar_s.h, yang menduga adanya kepentingan tertentu dari pihak-pihak yang ingin merelokasi Riska. Ia juga menyinggung bahwa Riska selama ini sudah dirawat dengan baik oleh 'Pak Ambo' dan menjadi daya tarik pariwisata.

Komentar lainnya datang dari @yasarahray_ yang dengan tegas menolak relokasi dengan hastag #LOVERISKA #DONTRELOCATERISKA. Bahkan ia juga mengkritik pemerintah dengan menyebutnya harus lebih fokus pada pembenahan lingkungan daripada mengurus Riska.

"Jangan relokasikan riska mohon untuk dipertimbangkan terlebih dahulu," kata @haikalilham_0704.

Sejumlah netizen juga menyuarakan kekhawatiran atas kesejahteraan Riska jika proses relokasi terjadi. Mereka khawatir Riska akan stres, tidak bisa beradaptasi, atau bahkan bisa mengancam nyawa Riska sendiri. Seperti yang dikatakan oleh @yahyahamdani.7, "saya yakin buaya riska akan stres malah bisa melukai manusia."

Netizen lain seperti @indramaulana1509, @andiwiraabe, dan @ibnuazhar1802 menekankan bahwa Riska telah menetap di habitat aslinya dan tidak ada konten yang menunjukkan buaya tersebut meresahkan masyarakat sekitar.

Tak sedikit netizen yang juga meminta bantuan dari figur publik seperti @panjipetualang_real dan @irfanhakim75 untuk membantu menyuarakan penolakan relokasi Riska, seperti komentar dari @aditya_halimun dan @kun_agant. (MK)

Penulis/Editor: Agus Susanto



Ambo



SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE



Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:

@ibishotelsamarinda 0811 - 551 - 6000

all.accor.com



KUNJUNGAN LAPANGAN: Wagub Kaltara, Dr Yansen TP, M.Si meninjau pembangunan Gedung Diklat yang dibangun di KBM Tanjung Selor, Selasa (12/9) lalu.

Pembangunan Gedung Diklat Kaltara Capai 40 Persen

TANJUNG SELOR - Wakil Gubernur (Wagub) Dr. Yansen TP., M.Si., meninjau pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) di Kota Baru Mandiri (KBM) Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Selasa (12/9).

Pada kesempatan tersebut, Wagub Yansen TP memberikan apresiasi atas progress pembangunan yang telah mencapai 45 persen. Selain itu, ia juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi konstruksi

yang ramah gempa dalam pembangunan asrama ini.

"Asrama Diklat ini akan menjadi tempat pelatihan dan pendidikan bagi para ASN di Kaltara. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan teknologi yang ramah gempa agar bangunan ini lebih aman dan tahan terhadap bencana," ucap Wagub Kaltara Yansen TP.

Wagub Yansen menambahkan bahwa pembangunan Asrama Diklat Pemprov Kaltara merupakan salah satu upaya pemerintah untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah provinsi Kaltara.

"Asrama Diklat Kaltara memiliki luas bangunan sekitar 432 meter persegi dengan kapasitas sekitar 200 orang. Nantinya asrama ini juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung, termasuk ruang belajar di lantai I, ruang pertemuan, dan asrama yang terletak di lantai II. Pembangunan asrama ini didanai menggunakan dana APBD Kaltara tahun anggaran 2023," terang Wagub Yansen. **(dkisp)**

Lagi, Pemprov Diganjar Penghargaan oleh BKN

TANJUNG SELOR - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Utara mendapatkan peringkat ke III atas apresiasi Percepatan Layanan Pengangkatan, Kenaikan Pangkat dan Pensiun di Wilayah Kantor Regional VIII Badan Kepegawaian Negara (BKN). Apresiasi ini diberikan langsung Deputi Bidang Mutasi Kepegawaian BKN, Drs. Aris Windiyanto, M.Si pada Rakor BKN yang digelar di Balikpapan, Selasa (12/9).

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kaltara, Andi Amriampa mengungkapkan apresiasi tersebut diberikan atas komitmen Pemprov Kaltara pada manajemen kepegawaian.

"Alhamdulillah, kita mendapatkan peringkat ke 3. Ini menjadi komitmen kita dalam memberikan layanan kepegawaian yang cepat dan tepat,"katanya.

Ia berharap adanya apresiasi ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan layanan kepegawaian. "Kita berharap tiap tahunnya layanan kepegawaian semakin baik. Apresiasi ini dapat menjadi motivasi bagi kita,"jelasnya.



Sebelumnya, Pemprov Kaltara telah mendapatkan tiga penghargaan atas kinerja instansi pengelola manajemen aparatur sipil negara (ASN) dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) Wilayah Kerja Kantor Regional VIII.

Penghargaan itu diserahkan Kepala Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin, A. Darmuji kepada Gubernur Kaltara Zainal A Paliwang serta disaksikan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bima Haria Wibisana di Tanjung Selor pada Juni lalu. (dkisp)

Minta Penyelesaian Kantor Baru Sesuai Target

TANJUNG SELOR - Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara), Drs. H. Zainal A Paliwang, S.H., M.Hum meninjau kegiatan progress pembangunan gedung baru Sekretariat Provinsi (Setprov) yang berlokasi di Jalan Kolonel Soetadji, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan.

Gubernur Zainal Arifin Paliwang meminta agar pihak kontraktor menyelesaikan pembangunan gedung baru Setprov Kaltara sesuai dengan target yang telah ditentukan.

"Kita berharap kendala lainnya dapat diatasi oleh pihak kontraktor sehingga tidak akan terjadi keterlambatan dalam proses penyelesaian," tegas Zainal Paliwang di lokasi proyek, Senin (11/9/2023).

Diketahui bahwa pengerjaan Gedung Sekretariat Pemprov Kaltara saat ini merupakan pengerjaan tahap ke-9, dan dipastikan akan selesai pada tahun depan.

"Kita memiliki target untuk menyelesaikan proyek ini tahun depan. Untuk lantai 3 dan 4, prioritasnya adalah bulan Oktober nanti, terutama untuk ruangan Gubernur, Wakil Gubernur, dan Sekretaris Provinsi Kaltara. Pekerjaan sudah mencapai 70 persen, yang tinggal dilakukan adalah tahap finishing," terangnya,



SEGERA DIRAMPUNGKAN: Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum meninjau pengerjaan gedung baru Setprov Kaltara belum lama ini.

sambil didampingi oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat, dan Permukiman (DPUPR-Perkim) Kaltara, Helmi.

Sementara itu, Kepala DPUPR-Perkim Kaltara, Helmi mengakui terus mendorong penyedia untuk mem-

percepat pekerjaannya. "Ini terus berjalan, kita berharap lantai 3 dan 4 bisa segera operasional,"terangnya.

Untuk pekerjaan yang sedang berproses di lantai 4 adalah pengerjaan interior dengan target selesai di awal bulan Oktober. (dkisp)



SOSIALISASI: Asisten bidang Perekonomian dan Pembangunan Setprov Kaltara, Dr. Bustan, SE., M.Si membuka Sosialisasi SIMADU MORASA di Hotel Luminor Tanjung Selor.

Pemprov Sosialisasikan SIMADU MORASA

TANJUNGSALOR – Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Dr Bustan SE.,M.Si. membuka Sosialisasi Sistem Data Terpadu Monitoring Pengadaan Barang / Jasa (SIMADU MORASA) dan Workshop Penyusunan Dokumen Pemilihan bagi Pejabat Pengadaan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara di Hotel Luminor, Tanjung Selor.

Kegiatan workshop juga dihadiri langsung Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah (Setda) Kaltara, Amir Hamsyah dan perwakilan seluruh perangkat daerah Kaltara.

“Kita dituntut untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengadaan barang dan jasa hari ini dan itu harus

disikapi. Dan kita semua dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah sehingga proses pengadaan sesuai dengan target dan kebutuhan baik kebutuhan perangkat daerah maupun kebutuhan masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara,” kata Bustan.

Pengadaan barang dan jasa tentu saja akan menimbulkan potensi permasalahan apabila tidak didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Sehingga harus disikapi oleh semua tingkatan pengetahuan keterampilan.

Ia mengatakan pelaksanaan tata kelola yang baik dalam segala bidang menjadi kebutuhan. Sehingga pros-

es pengadaan harus sesuai dengan target dan kebutuhan dari perangkat daerah maupun kebutuhan masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara.

“Salah satu tugas dan fungsi Biro Pengadaan Barang dan Jasa Pemprov Kaltara yaitu memberikan pembinaan dan advokasi kepada pelaku pengadaan,” jelasnya.

Karena itu ia berharap kepada peserta untuk mampu mengikuti kegiatan sesuai dengan penugasan dari instansi masing-masing.

“Kita harapkan dapat meningkatkan profesionalisme yang diberikan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional,” tutupnya. **(dkisp)**



YAHYA/MEDIA KALTIM

Wakil Wali Kota Bontang, Najirah membuka dan memberikan arahan kepada guru-guru PAUD.

Bimtek PAUD HI, Wawali Bontang Harapkan Peningkatan Mutu Pendidikan Anak-anak PAUD

BONTANG – Wakil Wali Kota Bontang membuka kegiatan Bimtek PAUD HI (Holistik Integratif) yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang pada, Rabu (13/9/2023) di Aula Kecamatan Bontang Barat.

Bimtek PAUD HI ini ditujukan pada guru-guru PAUD se-Kota Bontang dan tergabung dalam komunitas PAUD.

Wakil Wali Kota Bontang, Najirah mengatakan Bimtek PAUD HI dengan tujuan memberikan pendidikan dan pembinaan kepada anak PAUD sebagai generasi bangsa.

Najirah menambahkan setiap anak-anak di Kota Bontang berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan tenaga pendidik yang berkualitas melalui kegiatan Bimtek PAUD HI.

“Dengan kegiatan ini kita berusaha memberikan pendidikan kepada anak-anak di Bontang dengan

berkualitas dan didukung pendidik yang berkualitas dan berkomitmen tinggi,” kata Najirah saat membuka Bimtek, Rabu (13/9/2023).

Najirah juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama dalam memberikan dan mendukung untuk kolaborasi memberikan ruang yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.

“Saya mengajak semua masyarakat dan lembaga pendidikan untuk bersinergi dan berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang

anak,” jelas Najirah.

Kepala Disdikbud Bontang, Bambang Cipto Mulyono mengatakan untuk lebih mengetahui secara mendalam dan peningkatan PAUD HI maka diadakan Bimtek PAUD untuk satuan PAUD terpilih di Kota Bontang. “Untuk mengetahui secara mendalam mengenai PAUD HI maka diadakan Bimtek. Untuk peningkatan mutu pendidikan yang dimulai dari PAUD,” kata Bambang. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari





YUSVA ALAM

Sidak Komisi I DPRD Bontang ke proyek pembangunan Kantor Lurah Satimpo, Rabu (13/9/2023).

Proyek Pembangunan Kantor Lurah Satimpo Belum Capai Target

BONTANG – Sidak kembali digelar Komisi I DPRD Bontang terkait progres pembangunan Kantor Kelurahan Satimpo di Lapangan HOP 1, Kecamatan Bontang Selatan, Rabu (13/9/2023).

Hasil sidak tersebut, progres pembangunan kantor baru mencapai 48 persen dari target yang seharusnya dicapai September ini yakni 50 persen. Proyek ini sudah dikerjakan selama 4 bulan dan ditarget harus selesai pada 30 November 2023.

“Masih minus dari target, semoga bisa selesai tepat waktu,” ujar Wakil Ketua Komisi I DPRD Bontang Raking.

Tak hanya itu, dari hasil Sidak tersebut ditemukan 12 pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, serta tidak memi-

liki BPJS Ketenagakerjaan. Menurut Raking, APD merupakan kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi demi keselamatan para pekerja.

“Harusnya keselamatan tenaga kerja diperhatikan. Masa tidak pakai pengaman, cuma pakai sandal saja. Khawatirnya membahayakan keselamatan pekerja, apalagi tidak ada BPJS nya. Kami bisa setop pekerjaan kalau begini kondisinya,” tegasnya.

Sementara itu, Site Manager Kontraktor Pelaksana CV Nuraini, Laode Winardi beralasan, terlambatnya pengerjaan ini dikarenakan ada perubahan tempat pembangunan awal, sehingga harus merubah semua desain bangunan.

“Karena gambar awal pembangunannya di depan, ternyata pindah di belakang. Kami harus ubah semua

desainnya dari awal, karena tempat awal dan yang sekarang ini beda strukturnya,” untkannya.

Selain itu, keterlambatan material dan minimnya tenaga kerja pembantu (helper) serta juga main power menjadi salah satu penyebab pengerjaan proyek tersebut masih minus dari target.

“Tenaga kerja kami ada 20, itu sudah termasuk tukang dan helper. Kami belum bisa tambah karena menyesuaikan anggarannya. Kendalanya di situ,” terangnya.

Masalah APD dan BPJS Ketenagakerjaan, pihak akan segera melengkapi kekurangan itu. “Segara kami usulkan ke atasan. Kami usahakan Minggu depan akan terpenuhi semua,” tandasnya. (al/adv)



Paripurna DPRD Balikpapan Terkait Nota Penjelasan Wali Kota Balikpapan Atas 5 Rancangan Peraturan Daerah.

Gelar Paripurna, DPRD dan Pemkot Bahas 5 Raperda

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan menggelar Rapat Paripurna Ke-19 Masa Sidang III Tahun 2023, di Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Balikpapan, pada Rabu (13/9/2023).

Adapun agendanya yakni penyampaian nota penjelasan Wali Kota Balikpapan atas Raperda meliputi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DPRD tahun anggaran 2024.

Kedua, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Tahun Anggaran 2023. Ketiga, pemberian insentif dan atau pemberian kemudahan investasi.

Keempat, sistem kesehatan daerah. Dan kelima, perubahan atas peraturan daerah nomor 3 tahun 2015 tentang pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota dalam wilayah Balikpapan.

Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdullah mengatakan, dalam rapat paripurna ini ada sejumlah agenda yang

dilaksanakan. Di antaranya nota penjelasan Wali Kota atas Raperda APBD 2024 dan nota penjelasan Wali Kota atas APBD Perubahan 2023.

"Jadi dalam beberapa pekan ke depan, DPRD bersama Pemkot Balikpapan akan maraton membahas dua Raperda APBD ini," ujarnya.

Lanjut Abdullah, setelah pandangan umum kemudian agendanya adalah jawaban Wali Kota terkait pandangan umum fraksi-fraksi dan kemudian disambung dengan pandangan akhir fraksi-fraksi sekaligus penandatanganan bersama.

"Kami akan lanjutkan, mudah-mudahan tanggal 20 sudah ada pendapat akhir fraksi yang dilanjutkan dengan penandatanganan bersama kesepakatan dari RAPBD menjadi APBD-P 2023 medatang," jelasnya.

Abdullah menyebutkan untuk APBD murni tahun 2023 tidak boleh ada Silpa anggaran, sehingga harus

zero. "Jadi semaksimal mungkin harus zero. Karena APBD Perubahan 2023 melanjutkan APBD Murni 2023," tambahnya.

Legislatif dan eksekutif telah resmi menyepakati kebijakan umum perubahan APBD dan prioritas platform anggaran sementara (KUPA PPAS) Perubahan 2023.

"Kami sepakat rencana APBD setelah perubahan sebesar Rp 4,1 triliun. Nominal ini meningkat tapi ini masih prognosis yang menggunakan dasar aturan juga," ujar Abdullah lagi.

Termasuk mempertimbangkan acuan lalu, seperti dana bagi hasil (DBH) pusat, DBH provinsi, dan pendapatan lainnya yang belum masuk dalam perhitungan. (adv)

Pewarta : Aprianto

Editor : Nicha Ratnasari



RAFI'I/MEDIA KALTIM

Ketua Bapemperda DPRD Kukar, Ahmad Yani.

Bapemperda Optimis Tuntaskan 25 Raperda Prioritas Sebelum Akhir Tahun

TENGGARONG - DPRD Kutai Kartanegara (Kukar) sedang berfokus menyelesaikan target peraturan daerah, yang masuk dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) tahun 2023.

Sebanyak 25 raperda, optimis akan selesai tepat waktu. Termasuk raperda-raperda di luar Propemperda 2023, seperti yang disampaikan oleh Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kukar, Ahmad Yani.

Yani menjelaskan, kini sudah 75 raperda yang sudah selesai dan sedang tahapan pembahasan di DPRD Kukar. Sementara 25 persen raperda

lainnya, akan segera dibahas.

"Kalau yang lain sudah berproses dan itu sudah ditangani pansus dan tinggal difasilitasi dengan provinsi, setelah itu disahkan," ungkap Yani pada mediakaltim.com, Rabu (13/9/2023).

Disebutkan, ada sebanyak 4 raperda yang dianggap perlu untuk segera dibahas bersama di DPRD Kukar. Namun ujar Yani, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar belum kunjung menyampaikannya. Di antaranya terkait pajak, retribusi daerah, hingga raperda terkait Badan usaha Milik Daerah (BUMD).

Begitupun dengan raperda-raper-

da yang di luar Propemperda 2023, akan tuntaskan. Selain bersifat wajib, pengesahannya pun hanya tinggal menunggu jadwal dari DPRD Kukar untuk disidangkan secara paripurna. Seperti Perda APBD tahun 2024, Perda APBD Perubahan Kukar 2023, Perda Pertanggungjawaban APBD 2022.

"Maksudnya itu di luar Propemperda, jadi ada 25 raperda yang memang harus kita selesaikan di tahun ini," tutup politisi PDI Perjuangan itu. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari

Upaya Selamatkan Aset Daerah, DPRD Kukar Dorong Pembahasan Dua Raperda

TENGGARONG - Sebanyak 25 rancangan peraturan daerah (raperda) yang masuk dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) 2023 akan dituntaskan DPRD Kukar, hingga akhir tahun. Namun ada beberapa raperda yang dianggap paling penting untuk segera dibahas dan disahkan menjadi perda.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kukar, Ahmad Yani, menyebut setidaknya ada dua raperda yang langsung menyangkut hajat hidup orang banyak. Dimana menyangkut kecamatan-kecamatan yang masuk dalam wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN).

Lebih lanjut, perlu ada aturan-aturan yang menaungi aset-aset milik daerah yang berada disana, sehingga ketika masuk dalam wilayah IKN, tidak begitu saja diserahteruskan ke Badan Otorita IKN.

Ia mencontohkan terkait BUMD PT Mahakam Gerbang Raja Migas (MGRM), yang diketahui mendapatkan Participating Interest (PI) 10 persen dari aktivitas migas. Ketika Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar tidak merevisi perda yang sudah mengatur, maka potensi kehilangan 10 persen yang sudah dinikmati sebagai sumber pendapatan bisa saja hilang dan lepas begitu saja.

"Oleh karena itu, ini menjadi fokus kita terkait dengan revisi perda MGRM," ungkap Ahmad Yani.

Selain itu, terkait perubahan perda penyertaan modal ke BUMD PT Tunggang Parangan (Perseroda). Dalam rangka memasukan aset daerah yang dimiliki oleh Pemkab Kukar dan memiliki nilai tinggi. Seperti Pelabuhan Amborawang yang terletak di Kecamatan Samboja, yang menjadi bagian dari wilayah IKN nantinya. Diperkirakan senilai Rp 400 miliar, untuk bisa dikelola oleh PT Tunggang Parangan.

Karena dijelaskan oleh Yani, jika memang tidak segera dikelola oleh BUMD dan tetap atas nama Pemkab Kukar, maka kemungkinan besar akan dieksekusi dan diambil oleh Badan Otorita IKN. "Sehingga, harapan besar DPRD melalui Bapemperda bagaimana revisi perda penyertaan modal ini kemudian mengisi aset Pelabuhan (Amborawang) Samboja itu bisa dikelola oleh BUMD," lanjut Yani.

Karena dianggap lebih menguntungkan Pemkab Kukar, jika dikelola oleh BUMD. Akan ada nilai kerjasama yang bisa menjadi Pemasukan Asli Daerah (PAD) bagi Kukar, meski berada di wilayah IKN. "Sehingga, ini adalah sangat penting dan mendesak. Kemudian kita juga akan membahas bersama bupati seperti apa tanggapannya, minimal aset ini selamat Rp 400 miliar," timpalnya.

Tak hanya keberadaan Pelabuhan Amborawang Samboja saja, Rumah Sakit Umum Daerah Aji Batara Agung Dewa Sakti (RSUD ABADI), pun memiliki kesempatan serupa. Diupayakan bisa turut dikelola oleh BUMD, tetap menjadi Pemkab Kukar. Walaupun masuk wilayah IKN, Pemkab Kukar tetap bisa mendapatkan pundi-pundi PAD.

"Saya rasa dua perda itu yang sangat fokus kita bahas yang mendesak dan sangat penting," tutup Yani. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



RAFI'I/MEDIA KALTIM

Ketua Bapemperda DPRD Kukar, Ahmad Yani

Koran DIGITAL
MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

media_kaltim mediakaltimdotcom mediakaltim.com media kaltim



BPSDM Kaltim Gelar Sharing Session Fokus Pengembangan Kompetensi dan Karir ASN

SAMARINDA - Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Sharing Session ke-41 yang bertema "Manajemen Talenta Sebagai Strategi Pengembangan Kompetensi dan Karir ASN" pada Rabu, 13 September 2023, pukul 10:00 WITA.

Acara Sharing Session ini digelar secara daring menggunakan aplikasi Zoom dan disiarkan langsung lewat kanal YouTube BPSDM Kaltim.

Acara tersebut menghadirkan narasumber seorang Analis Sumber Daya Manusia Ahli Madya, BKD Provinsi Jawa Barat, Dr. Rita Kardinajari, Msi.

Tampil sebagai moderator adalah Imran, Msi, Widyaswara Ahli Madya BPSDM Kaltim. Dalam sambutannya, Kepala BPSDM Kaltim Dra. Nina Dewi, M.AP, mengucapkan terima kasih kepada para peserta yang hadir, baik itu yang ada di Kaltim maupun di luar Kaltim.

"Ikan selar ikan selangit, hari Selasa main selancar, teruslah belajar dan terus semangat, semoga acara ini berjalan lancar, Amien ya Robal Allamin," ucapnya dengan pantun seraya membuka acara.

Peserta Zoom yang hadir pada gelaran tersebut terpantau sebanyak 294 peserta, bukan hanya Aparat Sipil Negara (ASN) yang berasal dari Kaltim tapi juga diikuti oleh ASN di luar Kaltim.

Narasumber acara, Rita, mengaku sangat senang bertemu dengan rekan-rekan ASN Kaltim dan ASN dari



Rangkaian Sharing Session BPSDM dari aplikasi ZOOM. (Kiri) Moderator Imran Msi, (Kanan) Narasumber Dr Rita Kardinajari Msi (bawah) Kepala BPSDM Dra Nina Dewi M.AP

luar Kaltim yang mengikuti Sharing Session melalui Zoom tersebut.

Rita juga mengatakan bahwa ASN kedepannya tidak hanya dituntut untuk bekerja, tetapi juga dituntut untuk produktif dari outputnya dan memberikan kualitas pekerjaan yang lebih baik.

"Kita sebagai ASN harus mengerti mengapa kita direkrut, kenapa kita bekerja sebagai ASN, tentunya kemajuan masyarakat ada ditangan kita, atau dalam sejarah kerajaan Kutai itu Panglima Awang Long adalah punggawa kerajaan, disini yang menjadi punggawanya adalah ASN," ujar Rita.

Rita juga berharap kepada seluruh

peserta agar bersyukur dengan pekerjaan yang ada karena banyak masyarakat di luar sana yang ingin menjadi ASN.

"Oleh karena itu, mari kita nikmati pekerjaan ini dengan cara berkarya," pungkasnya.

Diketahui, acara ini digelar secara umum dan masyarakat juga bisa menonton langsung melalui kanal YouTube BPSDM Kaltim. Hingga berita ini diterbitkan, video kegiatan ini sudah ditonton sebanyak 580 kali. (ADV)

Pewarta: Hanafi

Editor: Agus Susanto



ISTIMEWA

Heri Hendrayana Harris atau yang lebih akrab di panggil Gol A Gong.

Gol A Gong Kembali Semarakkan Tour Library Kaltim 2023

SAMARINDA-Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kalimantan Timur (Kaltim), November 2023 ini, rencananya akan kembali menggelar Library Tour Kaltim. Dalam kesempatan ini juga akan menghadirkan narasumber yang memiliki pengalaman luas dalam dunia literasi. Salah satu narasumber yang diundang adalah Heri Hendrayana Harris, atau yang lebih dikenal dengan nama Gol A Gong.

Ketua Panitia Tour Library Kaltim, Nikko Dwi Nanda Armanjaya S.H Gol, mengatakan Gol A Gong, adalah seorang disabilitas yang diangkat sebagai duta baca Indonesia sekaligus sastrawan yang telah menginspirasi banyak generasi muda. Ia sudah

menerbitkan banyak karya sastra, di antaranya "Aku Pantang Menyerah", "Labirin Lazuardi" dan "Balada Si Roy".

"Pada Tour Library kali ini, kita tetap mengundang Gol A Gong, dia seorang Duta baca Indonesia. Tahun kemarin acara Tour Library Kaltim sukses, kali ini mangkanya kita panggil kembali," ungkap Nikko

Gol A Gong rencananya akan ikut Tour Library Kaltim di empat kabupaten/Kota diantaranya Samarinda, Bontang, Kutai Timur dan Berau. Sebagai narasumber, Gol A Gong akan memberikan inspirasi kepada para pengunjung Tour Library.

"Beliau akan kita bawa keliling Tour Library ini, dan beliau akan menjadi

beberapa narasumber dalam kegiatan ini," katanya.

Dalam tahun ini, Nikko belum menginformasikan secara terperinci acara apa saja yang akan dihadiri Gol A Gong. Akan tetapi Tour Library Kaltim tahun lalu, Gol A Gong menjadi beberapa Narasumber workshop Pembuatan Novel, Workshop BIG BOOK, Seminar Literasi, Coaching Clinic, Motivasi Literasi, Pagelaran Dongeng, Literasi Budaya Lokal, Workshop Menulis Cerita Perjalanan, baik itu yang digelar DPKD Kaltim juga DPKD Kabupaten/Kota disinggahi. (adv)

Pewartu : Hanafi
Editor : Nicha Ratnasari



Kepala Seksi Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca DPKD Kaltim, Nikko Dwi Nanda Armanjaya S.H.

Tour Library Kaltim 2023, Sambangi Samarinda, Bontang, Kutim, dan Berau

SAMARINDA - Kabar baik bagi pelajar, mahasiswa, dan pecinta buku di Samarinda, Bontang, Kutai Timur, dan Berau. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kalimantan Timur (Kaltim) akan kembali menggelar Tour Library Kaltim di empat kabupaten/kota tersebut pada November 2023.

"Seperti tahun lalu, tahun ini kita akan kembali menyelenggarakan Tour Library Kaltim, dan rencananya akan digelar pada pertengahan November," ungkap Kepala Seksi Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca DPKD Kaltim, Nikko Dwi Nanda Armanjaya S.H., kepada mediakaltim.com beberapa hari lalu.

Ada nuansa berbeda pada Tour Library Kaltim tahun ini. Jika pada

2022, tour dilakukan ke kabupaten/kota di arah selatan Kaltim, tahun ini tour akan menuju arah utara Kaltim.

"Tahun lalu kita menuju arah selatan, tahun ini kita akan ke arah utara, dimulai dari Samarinda, kemudian Bontang, berlanjut ke Kutai Timur, dan berakhir di Berau," jelas Nikko, yang juga menjabat sebagai ketua panitia Tour Library Kaltim.

Tujuan dari Tour Library ini adalah untuk mempromosikan keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Nikko berharap kegiatan ini mendapat dukungan dari Pemerintah Kota dan Kabupaten yang menjadi wilayah kunjungan Tour Library Kaltim.

"Kami berharap mendapat dukungan dari DPKD Kabupaten/Kota yang akan kami kunjungi, serta stakehold-

er lainnya seperti Dinas Pendidikan, agar kegiatan ini berjalan lancar," katanya.

Diketahui, Tour Library Kaltim merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh DPKD Kaltim setiap tahun, bekerja sama dengan Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca (GPMB) Kaltim dan anggota DPRD Kaltim.

Dalam kegiatan Tour Library Kaltim, akan ada berbagai aktivitas seperti membaca buku bersama, mendongeng, belajar menulis, diskusi literasi bagi remaja bersama penulis muda, serta workshop dengan narasumber penulis novel dan duta baca Indonesia, Gol A Gong. (ADV)

Pewarta: Hanafi
Editor: Agus Susanto



ISTIMEWA

Barcode perpustakaan digital.

RSUD Taman Husada Bontang Tambahkan Perpustakaan Digital untuk Pengunjung

BONTANG - RSUD Taman Husada Kota Bontang memberikan fasilitas terbaru kepada para pengunjung yang sedang mengantre atau menunggu untuk berobat berupa perpustakaan digital.

Perpustakaan tersebut berupa barcode yang diletakkan tidak jauh dari pintu masuk. Bisa diakses menggunakan scan barcode yang ada di smartphone.

"Per tanggal 13 September 2023 pengunjung RSUD dapat menikmati anjungan Buncu Baca Etam yang merupakan proyek hibah dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltim," jelas dr. Siti Aisyatur Ridha dari Tim Humas RSUD Taman Husada Bontang saat dihubungi redaksi.

Bila dilihat artinya Buncu Baca Etam yang diambil dari bahasa kutai yaitu Pojok Baca Kita, namun prinsipnya secara digital. Seperti hal-

nya E-perpusnas, pengguna dapat memilih berbagai jenis buku yang ada sekitar 600 lebih buku.

"Jadi dalam perpustakaan digital ini menyediakan berbagai macam buku, dan buku-buku tersebut bisa untuk semua umur," jelasnya.

Tentu karena telah memasuki zaman yang sudah serba canggih, rumah sakit pun harus ikut berkembang. Tidak hanya dari segi teknologi pengobatan, tapi juga fasilitas penunjang lain, seperti perpustakaan digital tersebut.

"Anak-anak juga rata-rata sudah bisa pegang gadget, dan jarang membaca, bahkan memegang buku. Begitu juga orang dewasa, jadi kita berikan akses ini untuk mereka," tutupnya.

Pengguna anjungan ini, baik pengunjung maupun karyawan RSUD patut bersyukur mengingat di Bontang

hanya 3 instansi yg terpilih untuk pemanfaatan anjungan Buncu Baca Etam ini.

Pengguna dapat menggunakan fasilitas baca gratis E-buku dengan cara melakukan scan QR dan berada di area 200 meter dari lokasi titik anjungan, lalu pengguna tersebut dapat bebas memilih buku baik itu buku cerita anak, pengetahuan, kesehatan, dan lain sebagainya.

Semoga dengan ada layanan baca gratis ini akan meningkatkan minat baca dan semangat literasi dari pengunjung RSUD Taman Husada selain memanfaatkan waktu luang saat menunggu panggilan dokter maupun panggilan apotek ataupun disaat menunggu keluarga yang sakit.

Penulis: Syakurah

Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Humas RSUD saat menampilkan pojok baca Buncu Baca Etam.

Miliki Koleksi E-Book, RSUD Taman Husada Punya Layanan Buku Digital

BONTANG – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang memiliki anjungan pojok baca yang diberi nama Buncu Baca Etam yang merupakan proyek hibah dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur.

Humas RSUD Taman Husada Kota Bontang, dr Siti Aisyatur Ridha menjelaskan bahwa pojok baca ini diperuntukkan untuk pengunjung rumah sakit, keluarga dan pegawai rumah sakit yang sedang ada di ruang tunggu RSUD. Penamaan Buncu Baca Etam diambil dari bahasa Kutai yang berarti Pojok Baca Kita.

Adapun koleksi buku digital yang dimiliki Buncu Baca Etam yang bisa dibaca sebanyak 600 koleksi buku yang terdiri dari berbagai macam

judul buku.

“Prinsipnya secara digital. Seperti halnya E-Perpusnas, pengguna dapat memilih berbagai jenis buku yang ada sekitar 600 buku. Pengguna anjungan ini, baik pengunjung maupun karyawan RSUD patut bersyukur mengingat di Bontang hanya 3 instansi yang terpilih untuk pemanfaatan anjungan Buncu Baca Etam,” jelas dr Siti Aisyatur Ridha, Rabu (13/9/2023).

Lebih lanjut, Ridha mengatakan pengguna Buncu Baca Etam dapat menggunakan fasilitas secara gratis E-Book melalui cara scan QR dan pengguna berada di area 200 meter dari lokasi titik anjungan.

Pengguna juga dapat bebas memilih buku seperti buku cerita anak,

pengetahuan umum, kesehatan dan koleksi buku lainnya.

Ridha mengharapkan dengan adanya layanan baca digital di RSUD ini, minat baca pengunjung dapat meningkat, terlebih dapat memanfaatkan waktu pada saat menunggu pasien atau saat sedang mengantre.

“Semoga dengan ada layanan baca gratis ini akan meningkatkan minat baca dan semangat literasi dari pengunjung RSUD Taman Husada. Selain memanfaatkan waktu luang saat menunggu panggilan dokter maupun panggilan apotek atau pun di saat menunggu keluarga yang sakit,” pungkasnya. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

Ada 8 Nama Ikut Seleksi Sekda Berau, Madri: yang Terpilih Harus Netral

TANJUNG REDEB - Jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Berau saat ini diisi Pelaksana Tugas (Plt), yakni Sujadi yang juga sebagai Staf Ahil Bidang Pembangunan dan Ekonomi.

Diketahui, hingga kini seleksi terbuka untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut masih berlangsung, ada 8 nama peserta yang tercatat.

Ketua DPRD Berau, Madri Pani menegaskan ke Bupati untuk memilih Sekda baru yang tepat dan tidak tergiring ke dunia politik. "Harus netral dan dilihat dulu latar belakangnya selama bekerja sebagai ASN," ungkapnya kepada sejumlah awak media, Rabu (13/9/2023).

Menurutnya, Bupati selaku kepala daerah harus menetapkan Sekda baru yang mampu menjadi cadangan, bertanggung jawab atas aspirasi masyarakat serta yang paling penting dapat memberikan solusi.

"Jangan berpikir setelah menduduki jabatan Sekda ada keinginan untuk terjun ke dunia politik. Selesaikan

dulu jabatannya, baru berpikir untuk ke dunia politik," tegasnya.

Menurutnya, jabatan sebagai Sekda Berau merupakan amanah yang besar dalam mengemban tugas-tugas pemerintahan.

Selain itu juga merupakan ujung tombak kepala daerah, baik dalam mengontrol pegawainya ataupun program-program kerja.

"Sehingganya, diharapkan program-program itu nantinya bisa tercapai minimal 90 persen. Kalau bisa capai 100 persen," katanya.

Lanjutnya, peran Sekda juga dinilai sangat penting untuk memberikan solusi apabila kepala daerah dalam masalah. Bahkan diharapkan dapat menjaga dan menyelamatkan kepala daerah.

"Kalau Sekda tidak jeli, tidak kompeten dan tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah, tentu akan jadi suatu hal. Menurut saya semua peserta cocok, tinggal nanti bagaimana Bupati sebagai kepala daerah yang

menentukan," imbuhnya.

Politikus Nasional Demokrat (Nas-Dem) ini menekankan agar berhati-hati dalam memilih Sekda. Jangan sampai, kata Madri, dilihat berdasarkan ada keluarganya di politik.

"Jika perlu, cari Sekda yang netral dan tidak tergiring ke dunia politik. Karena tanggung jawab menjadi Sekda itu besar," ucapnya.

Dia berharap, Bupati tidak salah memilih Sekda demi menjaga birokrasi pemerintahan di Bumi Batiwakkal. Terlebih, kebijakan Sekda sangat vital, karena keberhasilan suatu kepala daerah berkaitan erat dengan bawahan yang dapat dibawa berkoordinasi.

"Karena kalau salah pilih maka birokrasi pemerintah menjadi tidak bagus. Jadi ya perlu hati-hati," tandasnya. **(mnz/dez)**

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



Kanit Sidik Subdit II Ditreskoba Polda Kaltim, Iptu Arif Rahman dan Kasubbid Penmas Bidhumas Polda Kaltim AKBP I Nyoman Wijana memimpin pemusnahan barang bukti ganja.

Polda Kaltim Musnahkan Ganja dari Kelompok Kemping

BALIKPAPAN - Direktorat Reserse Narkoba (Ditreskoba) Polda Kaltim bersama Kejaksaan Negeri (PN) Balikpapan serta para tersangka dan kuasa hukumnya melaksanakan pemusnahan barang bukti hasil kejahatan berupa narkoba jenis ganja di Makopolda Kaltim pada Rabu (13/9/2023).

Pemusnahan ini dipimpin oleh Kanit Sidik Subdit II Ditreskoba Polda Kaltim, Iptu Arif Rahman dan Kasubbid Penmas Bidhumas Polda Kaltim AKBP I Nyoman Wijana dengan menumpahkan barang bukti ganja ke dalam blender yang sudah berisi cairan dicampur bahan prostex dan kemudian dibuang ke dalam toilet.

Kanit Sidik Subdit II Ditreskoba Polda Kaltim, Iptu Arif Rahman

mengatakan, kasus ini diungkap pada awal September 2023 lalu. Di mana para tersangka ini merupakan kelompok anak kemping masing-masing berinisial ZF (40), MS (26), AD (28) dan FI (39).

"Mereka kita tangkap di rumah ZF, usai mengambil barang yang dipesan melalui jasa ekspedisi," ujarnya.

Lebih lanjut Arif Rahman menjelaskan, barang bukti ganja kering yang didapat dari tangan para tersangka sebanyak 303,73 gram dan sudah terbagi kedalam beberapa paket, termasuk lintingan berupa rokok.

"Ada 6 paket besar serta beberapa paket kecil termasuk mereka sudah ada yang membuat lintingan seperti rokok," jelasnya.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, para tersangka ini sudah 6 bulan

menggunakan ganja. Bahkan untuk ZF sudah dua kali memesan ganja dari Kota Medan.

"Si ZF ini sudah dua kali pesan. Kalau yang bertiga ini sifatnya sumbangan dan pas datang dibagi sesuai uangnya mereka. Cuma lokasi pesannya sama dengan ZF juga dari Medan," tambah Arif Rahman.

Atas perbuatannya, para tersangka disangkakan dengan pasal 114 ayat (1) jo pasal 111 ayat (1) subpasal 132 ayat (1) Undang-undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dimana ancaman kurungan penjaranya sampai 12 tahun.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Petugas Satpol PP Kota Balikpapan saat menyita salah satu Pom Mini di kawasan Jalan Jendral Sudirman, Balikpapan Tengah.

Satpol PP Tertibkan Pom Mini yang Menjamur di Balikpapan

BALIKPAPAN - Tim gabungan dari Satpol PP, Dinas Perdagangan, BPBD, Kecamatan, Kelurahan hingga TNI-Polri menggelar razia dan penertiban terhadap sejumlah Pom Mini yang berada di kawasan Balikpapan Kota dan Balikpapan Tengah pada Rabu (13/9/2023).

Sekretaris Satpol PP Kota Balikpapan, Izmir Novian Hakim mengatakan, kegiatan ini merespon semakin menjamurnya Pom Mini di Kota Balikpapan. Berdasarkan data yang dimiliki pihaknya, di tahun 2019 lalu ada sebanyak kurang lebih 100 Pom Mini. Namun saat ini sudah ada sekitar 600-an lebih Pom Mini di Kota Balikpapan.

"Sebenarnya ini kegiatan rutin saja. Kami melakukan penertiban Pom Mini yang sudah ada dalam Perda kita Nomor 1 Tahun 2001 bahwa di pasal 19 itu dilarang menjual BBM

eceran dan atau SPBU mini seperti itu," ujarnya.

Lebih lanjut Ismir menjelaskan, jika keberadaan Pom Mini yang semakin menjamur ini tidak ditertibkan, maka risiko bahaya kebakaran bisa mengancam warga sekitarnya.

"Kalau tidak kita tertibkan berbahaya, berpotensi kebakaran sebenarnya. Kemudian dari sisi regulasi juga tidak ada kan. Makanya kami pemerintah kota bersama instansi terkait melakukan giat penertiban yang akan berkesinambungan," jelasnya.

Dari penertiban yang dilakukan tim gabungan ini terdapat 10 Pom Mini yang disita petugas. Hal ini karena pemilik Pom Mini tidak mengindahkan aturan yang dikeluarkan Satpol PP.

"Ada 10 yang kita sita, itu di Balikpapan Tengah ada 6 dan Balikpapan Kota ada 4," tambah Ismir.

Ismir mengaku sebelum memberi

tindakan tegas, Satpol PP lebih dulu memberi surat teguran kepada pemilik Pom Mini ini.

"Sebelumnya sudah kita jaring, kita berikan teguran untuk memindahkan dan sampai pada hari ini, batas waktu yang ditentukan mereka belum memindahkan dispenser Pom Mini itu sehingga kita lakukan penyitaan," tegasnya.

Nantinya para pemilik Pom Mini ini akan mengikuti sidang di Pengadilan Negeri (PN) Balikpapan. "Nanti kita sidang dulu di Pengadilan. Biar Pak Hakim yang memutuskan apakah BB (Barang Bukti) ini akan dikembalikan atau dimusnahkan, nanti biar kita lanjutkan di persidangan," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

SELURUH JAJARAN MEDIA KALTIM GROUP
MENGUCAPKAN

Turut Berduka Kita



Atas Meninggalnya

RAHMAT KARTOLO BIN SAYID RIMBA

*Wafat pada tanggal 14 September 2023, pukul 05.30 wita
di RSUD Kanujoso Balikpapan*

*"Semoga semua amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT
dan keluarga yang ditinggalkan senantiasa diberi ketabahan, Aamiin"*

Hingga Agustus 2023, KUA Bontang Utara Catat Ada 285 Pasang Pernikahan

BONTANG – Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang mencatat ada sebanyak 285 pasang pernikahan yang terhitung sejak Januari 2023 hingga Agustus 2023.

Kepala Kantor KUA Kecamatan Bontang Utara, Hartono menjelaskan Kantor KUA Kecamatan Bontang Utara setiap tahunnya bisa

mencatatkan pasangan hingga 500 pasang. "Sampai September ini, di Agustus lalu KUA mencatatkan sebanyak 285 pasang pernikahan," kata Hartono kepada Mediakaltim.com.

Selanjutnya mengatakan pasangan yang tercatat ini tersebar di Kecamatan Bontang Utara. Adapun rincian dari data KUA setiap bulannya yakni Januari tercatat ada sebanyak 41 pasang, Februari

sebanyak 37 pasang, Maret 35 pasang, April 8 pasang, Mei 55 pasang, Juni 26 pasang, Juli 62 pasang dan Agustus 21 pasang. "Puncaknya terbanyak pasangan menikah pada saat bulan Islam Zulhijah lalu," jelas Hartono.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Narasumber pada saat menyampaikan mengenai sekolah ramah anak.

Wujudkan Sekolah Ramah Anak, Kepsek dan Guru Ikuti Pelatihan Fasilitator SRA

BONTANG – Untuk menerapkan sekolah ramah anak, DPPKB terus berupaya memberikan pelatihan fasilitator sekolah ramah anak di Kota Bontang. Sebanyak 40 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru dan pengawas sekolah. Pelatihan fasilitator SRA sebagai salah satu langkah dalam menerapkan Kta Layak Anak.

Kepala DPPKB Bontang, dr Bahauddin menjelaskan sekolah ramah anak itu dapat menciptakan lingkungan sekolah yang ramah untuk anak seperti keadaan nyaman, tidak ada kekerasan, tidak ada 'pembuluan', guru-guru dapat memberikan rasa aman dan perlindungan selama berada di Lingkungan sekolah.

"Kita berikan kesempatan untuk anak-anak mengembangkan dirinya. Kita hanya memberikan anak-anak motivasi dan mengarahkan. Terus menghindari penghukuman dari guru," kata Bahauddin kepada Me-

diakaltim.com, Rabu (13/9/2023).

Bahauddin mengatakan semua sekolah yang ada di Bontang akan diupayakan dalam melaksanakan sekolah ramah anak. Namun untuk data sekah dari Dinas pendidikan dan kebudayaan ada sebanyak 90 sekolah.

"Tentunya sasaran kita sebanyak mungkin sekolah. Tapi hingga sampai saat ini belum ada yang terstandarisasi sekolah ramah anak. Untuk itu kita laksanakan pelatihan fasilitator sekolah ramah anak yang dimulai dari Kepala Sekolah (Kepsek), guru-guru, pengawas dan dari kementerian agama," katanya.

Untuk menuju Kota Layak Anak harus memiliki sekolah yang terstandarisasi sekolah ramah anak. "Apakah nantinya SD, SMP, SMA, tahun depan kita menuju ke sana. Dengan pelatihan fasilitator ini bisa mempercepat pencapaian standarisasi sekolah ramah anak," ungkapnya.

Dalam standarisasi sekolah ramah anak, DPPKB mengusulkan satu sekolah ke pemerintah pusat.

"Setiap daerah mengusulkan satu sekolah per kategori. Karena kuota yang menentukan dari pusat. Kita hanya sebatas mengusulkan. Tahun ini kita mengusulkan satu sekolah, tapi tahun ini belum diterima. Mudah-mudahan tahun depan diusulkan dan bisa masuk," terangnya.

"Ini juga menjadi indikator mendapatkan Kota Layak Anak," tambahnya.

Pelatihan fasilitator sekolah ramah anak ini menghadirkan Muhammad Soleh, sebagai perencana ahli madya kementerian PPPA dan Dr Baharuddin sebagai fasilitator nasional Satuan Pendidikan Ramah Anak. (yah)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Sejumlah personel Satpol PP Kukar yang membongkar papan yang terpasang di atas drainase, yang menjadi lokasi PKL berjualan.

Tertibkan PKL, Satpol PP Bongkar Papan Penutup Drainase Depan Terminal Jonggon

TENGGARONG- Penertiban sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL), di depan Terminal Jonggon, di Jalan Danau Semayang, Kelurahan Melayu, Tenggarong dilakukan oleh puluhan personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kukar, pada Rabu (13/9/2023) pagi.

Kasi Operasi dan Pengendalian Ketertiban Umum Satpol PP Kukar, Endang Purwanto, menyebut penertiban dilakukan dengan membongkar sejumlah penutup drainase yang terbuat dari kayu. Diketahui, kayu-kayu tersebut dibuat oleh para PKL untuk dijadikan lapak dadakan. Baik itu seperti SOL sepatu, jasa pembuatan stempel, pembuatan kunci hingga penjual buah-buahan.

Selain terlihat kumuh, juga terletak di atas drainase. Sehingga menyulitkan petugas kebersihan untuk membersihkan saluran drainase, dan menyebabkan debit air tinggi.

"Di depan Terminal Jonggon itu-

kan sudah kelihatan kumuh. Mulai sekarang ada perubahan, mau kita tata dan kita bersihkan dari PKL-PKL terutama yang di atas parit itu," ujar Endang pada mediakaltim.com.

Diakui Endang, Pemkab Kukar melalui Satpol PP sudah berulang kali mensosialisasikan hal tersebut. Bahkan sempat melakukan operasi razia pada tahun 2022, dan tidak sedikit PKL yang terjerat dan disidang. Puluhan PKL tersebut dikenakan Tindakan Pidana Ringan (Tipiring). Namun memang karena tuntutan ekonomi, PKL tetap "kucing-kucingan" kembali berjualan ditempat serupa.

PKL yang kembali kedapatan berjualan di atas drainase, diminta untuk segera membersihkan dan mengangkat barang-barang jualan mereka. Kemudian papan di atas drainase dibongkar dan dihancurkan.

"Untuk sementara di daerah depan terminal kemudian lanjut di daerah Jalan Maduningrat, karena harus

steril, selama pembangunan pasar itu tidak boleh lagi mereka jualan di sana," lanjut Endang.

Pemkab Kukar pun sebenarnya sudah menyiapkan lokasi untuk para PKL bisa menjajakan dagangannya, baik di Pasar Mangkurawang maupun di dalam lokasi Terminal Jonggon. Namun lagi-lagi karena alasan sepi pembeli, membuat mereka memberanikan diri untuk berjualan di tempat yang tidak seharusnya.

"Sebenarnya tahapannya sudah jelas, kalau sudah 2-3 kali mereka tidak mengindahkan akan ada razia seperti tahun lalu. Itu juga mengganggu proses pembangunan pasar,

suatu saat kalau pasar itu jadi kan mereka tidak boleh berjualan disana," tutup Endang.

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari

Pemerhati Politik dan Hukum Angkat Bicara Soal Dugaan Penyalahgunaan Wewenang Sinta Rosma Yenti

PASER - Pemerhati Politik dan Hukum (Patih), Muchtar Amar, turut angkat bicara mengenai dugaan penyalahgunaan wewenang yang menyeret Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, Sinta Rosma Yenti.

Menurutnya, dugaan yang ramai jadi perbincangan di media sosial itu, cukup disayangkan jika benar terjadi. Pasalnya, Sinta Rosma Yenti merupakan istri Bupati Paser, Fahmi Fadli. Sehingga dianggap tidak elok karena memanfaatkan kedudukan yang ada.

"Tentu sangat disesalkan jika benar demikian. Harusnya, walaupun yang bersangkutan istri pejabat, tidak bisa serta merta menggunakan kekuasaan itu. Apalagi menggunakan ancaman terhadap anggaran," kata pria yang juga seorang praktisi hukum itu,

Rabu (13/9/2023).

Hingga kini diketahui, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tengah menelusuri kebenaran informasi tersebut. Muchtar mengingatkan, agar Bawaslu serius dan tegas terhadap adanya informasi itu.

"Bawaslu harus tegas ya. Tentu saja laporan itu nantinya dapat dikembangkan kembali melalui temuan-temuan yang ditemukan dalam penelusuran maupun pemeriksaan menurut norma Perbawaslu", ucapnya.

Diketahui, Sinta Rosma Yenti, Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan (TP-PKK) Kabupaten Paser, tengah jadi sorotan karena diduga memanfaatkan kedudukannya untuk mendapat dukungan lewat pengumpulan fotokopi KTP warga.

Hal itu ramai, setelah beredar isi pe-

san dari tangkapan gambar yang beredar di media sosial. Dalam isi pesan tersebut, Kepala Desa (Kades) juga turut dijanjikan reward atau penghargaan atau imbas jasa yang telah mendukungnya untuk duduk di DPD RI.

Sinta Rosma Yenti terdaftar sebagai Bacaleg DPD RI dari daerah pemilihan (dapil) Kalim dengan nomor urut 17. Sebelumnya, Sinta sudah menanggapi isu yang beredar secara tulisan kepada media dan klarifikasi kepada Bawaslu Provinsi Kaltim.

Sinta berkeyakinan masyarakat Paser akan bangga ketika ada perwakilan dari daerah asalnya yang duduk di parlemen nasional. Apalagi saat ini Kabupaten Paser menjadi bagian daerah penyangga IKN.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

TOYOTA LET'S GO BERTAYAR

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE
PALING HEMAT
GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Drusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Penyaluran beras tahap pertama dilaksanakan di Gudang BULOG Labangka Kecamatan Babulu, Rabu (13/9/2023).

9 Ribu Keluarga di PPU Terima Bantuan 296 Ton Beras

PPU - Sebanyak 9 ribu lebih keluarga berisiko stunting (KRS) di Penajam Paser Utara (PPU) menerima bantuan beras. Tahun ini, ada sebanyak 296 ton beras dalam program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Pusat yang digelontorkan.

Penyaluran CPP ini dalam upaya penanganan stunting di Benua Taka. Namun, pemberian kali ini juga diperuntukkan bagi warga yang terdampak kondisi cuaca ekstrem, El-Nino.

Acara launching pendistribusian CPP Pusat berlangsung di Gudang Bulog Labangka Kecamatan Babulu, Rabu (13/9/2023). Asisten III Setkab PPU Ahmad Usman menuturkan pemberian bantuan ini untuk menekan prevalensi stunting di PPU.

"Bantuan ini harus tepat sasaran. Kami akan memastikan bahwa setiap keluarga penerima manfaat mendapatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya. Kerja sama dan

transparansi dalam proses distribusi sangat penting untuk memastikan efektivitas program ini," jelasnya.

Dalam program ini, tepatnya sebanyak 9.899 keluarga penerima manfaat (KPM) menjadi penerima. Tersebar di 54 desa/kelurahan di PPU.

Adapun beras yang disiapkan ialah 296.970 kilogram (296,97 ton) beras yang berasal dari Bulog. Masing-masing dari keluarga itu, menerima 10 kilogram beras tiap bulan selama 3 bulan. Dimulai pada September hingga November 2023.

"Seluruh proses penyaluran CPP akan diawasi dengan ketat untuk memastikan bahwa bantuan ini benar-benar sampai kepada yang membutuhkan," tegasnya.

Untuk diketahui, stok CPP yang ada di Gudang Bulog wilayah PPU dan Paser mencapai 1.105 ton. Itu diperkirakan dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat hingga akhir tahun.

"Dengan langkah ini, diharapkan masalah stunting dapat diminimalisir, dan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat," kata Usman.

Tak hanya itu, penyaluran CPP ini juga sejalan dengan upaya penanganan dampak cuaca kemarau dan fenomena El Nino yang cukup ekstrem dalam beberapa waktu terakhir. Ia berharap bahwa program penyaluran CPP ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat PPU, dalam membantu mengatasi permasalahan stunting yang telah lama menjadi perhatian bersama.

"Pemkab PPU berkomitmen untuk melaksanakan penyaluran CPP ini sesuai dengan prinsip-prinsip good governance dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku," pungkasnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



APBD-P 2023, DPRD Kaltim Sampaikan Empat Catatan kepada Pemprov Kaltim

SAMARINDA - DPRD Kaltim memberikan sejumlah catatan untuk pemanfaatan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2023. Dengan naiknya APBD Kaltim APBD tahun 2023 yang semula Rp17,20 triliun menjadi Rp25,32 triliun, diharapkan berbanding lurus dengan pembenahan di sejumlah bidang.

Hal demikian disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Kaltim Seno Aji usai memimpin Rapat Paripurna ke-33 DPRD Kaltim, Rabu (13/9/2023).

Ia mengatakan setelah mendapat jawaban Gubernur Kaltim terkait pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kaltim terkait Nota Penjelasan Keuangan APBD dan Rancangan Perda tentang Perubahan APBD 2023, ada empat hal yang mesti menjadi perhatian khusus Pemprov Kaltim.

"Ada empat hal yang penting dari jawaban Gubernur, yakni di pertanian, dan di pendidikan. Di mana 20 persen anggaran pendidikan ada Rp 4,3 triliun tapi kenyataannya kondisi fisik sekolah di Kaltim buruk. Kita minta pemprov melalui Disdik memberikan perhatian khusus SMA/SMK Negeri di Kaltim," ungkapnya.

Selanjutnya ia menyebut pada bidang infrastruktur khususnya jalan di Kaltim yang dinilai dalam keadaan yang butuh perbaikan. "Terutama

jalan dari Kubar ke Mahulu, jalan dari Tenggarong ke Tabang, mohon segera di fasilitasi," jelasnya.

Tak luput, sebut Politisi Gerindra ini, yakni terkait kelistrikan di Kaltim. Ia mengungkap ada 211 desa di Bumi Etam yang belum teraliri listrik. Hal ini katanya, harus menjadi perhatian serius Pemprov Kaltim, mengingat postur APBD Kaltim yang kian "gemuk".

"Masalah listrik, DPRD meminta 211 desa itu dapat dialiri listrik. Dan kita sudah rapat dengan ESDM untuk memberikan anggaran lebih di murni 2024 agar semua desa teraliri listrik," pungkasnya.

Sebagai informasi APBD tahun 2023 semula Rp17,20 triliun menjadi Rp25,32 triliun. Anggaran pendapatan daerah tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding target yang telah ditetapkan pada APBD murni yang direncanakan semula Rp 14,62 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp4,07 triliun, sehingga perubahan APBD menjadi Rp18,69 triliun atau naik 27,88 persen.

Beberapa komponen pendapatan daerah yang mengalami perubahan adalah pada bagian PAD yang semula sebesar Rp8,04 triliun bertambah Rp999 miliar atau naik 12,43 persen, sehingga perubahan APBD menjadi Rp9,04 triliun.

Perubahan terjadi pada komponen Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, serta komponen lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Adapun estimasi dari masing-masing target PAD adalah pada bagian pajak daerah terdapat penambahan sebesar R 729,50 miliar atau naik 10,41 persen dari rencana alokasi APBD muni sebesar Rp 7,01 triliun, sehingga perubahan menjadi Rp7,74 triliun.

Pada bagian retribusi daerah, terjadi penurunan R2,21 miliar atau turun 11,03 persen dari rencana semula Rp20,05 miliar, sehingga perubahan menjadi Rp17,84 miliar.

Sementara untuk Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dari anggaran semula R232,74 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp16,99 miliar atau naik 7,30 persen, sehingga perubahan menjadi Rp249,73 miliar.

Pada lain-lain PAD yang sah mengalami kenaikan sebesar R782,70 miliar atau naik 32,63 persen dari rencana anggaran murni sebesar Rp255,42 miliar, sehingga perubahan menjadi Rp 1,03 triliun.

Pewarta : Andi Desky

Editor : Nicha Ratnasari

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigas Kencana No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

BOOKING THS SAJA

BTS
di Digiroom

THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNTETIC SETIAP SERVICE BERKALA*

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

Kode Promo
BTSOLI

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



PELATIHAN & TATALAKSANA GIZI BURUK,
STRATEGI DINKES
TEKAN STUNTING

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM<http://dinkes.kaltimprov.go.id>Kepala
Dinkes
Kaltim
Dr.dr.H.Jaya
Muallimin,
Sp.KJ,M.
Kes,MARS

FOKUS UTAMA TANGANI STUNTING

SAMARINDA – Momen Pelatihan dan Tata Laksana Gizi Buruk Provinsi Kalimantan Timur 2023 Angkatan II yang digelar 4 hingga 9 September 2023, menjadi momen penting bagaimana Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim menyeriusi penanganan Stunting di Bumi Etam

Dalam sambutannya, Kepala Dinkes Kaltim Dr.dr.H.Jaya Muallimin, Sp.KJ,M.Kes,MARS, menjelaskan, sesuai dengan RPJMN 2020-2024, target indikator pembangunan kesehatan adalah menurunkan stunting menjadi 14% dan menjadi 7% pada tahun 2024.

Secara luas ia menyebut Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai tiga masalah gizi pada balita (triple burden) yaitu stunting dan wasting, overweight, serta defisiensi zat gizi mikro (Global Nutrition Report, 2018).

“Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 terdapat 10,2% balita wasting atau kasus gizi kurang,

3,5% diantaranya severe wasting atau gizi buruk,” sebutnya.

Ditambahkan, tingkat kematian dan kesakitan anak dengan gizi buruk lebih tinggi dibanding anak dengan gizi baik. Menurutnya, perlu dilakukan penanganan secara cepat dan tepat untuk mencegah kematian dan komplikasi lebih lanjut serta memperbaiki tumbuh kembang anak di masa mendatang.

“Kasus gizi buruk masih banyak ditemui di masyarakat, namun kasus yang dilaporkan dan yang mendapat perawatan masih rendah,” katanya.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya balita gizi buruk yang mendapat perawatan antara lain karena, terbatasnya akses layanan kesehatan, belum banyak fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan balita sakit secara integratif sehingga kasus gizi buruk tidak terdeteksi.

Kemudian, ketidakmampuan pemberi layanan dalam tata laksana gizi buruk, dan Pelaporan yang tidak lengkap.

“Terakhir, dikarenakan rendahnya kesadaran keluarga untuk membawa balita gizi buruk ke tempat pelayanan kesehatan,” jelasnya

Untuk itu Dinkes tak tinggal diam. Dalam upaya penanggulangan gizi buruk dan tatalaksana balita sakit, Kementerian Kesehatan telah menyusun Pedoman Pencegahan dan Tata Laksana Balita Gizi Buruk pada Balita yang mengintegrasikan pelayanan rawat inap dan rawat jalan.

“Serta adanya program pemberdayaan masyarakat, melaksanakan pelatihan Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk pada Balita atau end user yang mengacu pada pedoman sejak tahun 2019,” paparnya. **(rls/adv)**

Editor : Adhi Abdhian

 **PEMERINTAH PROVINSI**
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN

 **GERMAS**
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM



Peserta Pelatihan & Tatalaksana Gizi Buruk bagi Tenaga Pelayanan Balita di Puskesmas dan Rumah Sakit Tingkat Provinsi Kaltim. (dok. Dinkes kaltim)

Pelatihan & Tatalaksana Gizi Buruk, Strategi Tekan Stunting

SAMARINDA—Target menurunkan angka stunting di Kaltim, menjadi benang merah pelaksanaan Pelatihan & Tatalaksana Gizi Buruk bagi Tenaga Pelayanan Balita di Puskesmas dan Rumah Sakit Tingkat Provinsi Kaltim di Ibis Hotel, Senin (11/9/2023).

Dalam upaya penanggulangan gizi buruk dan tatalaksana balita sakit, Kementerian Kesehatan telah menyusun Pedoman Pencegahan dan Tata Laksana Balita Gizi Buruk pada Balita yang mengintegrasikan pelayanan rawat inap dan rawat jalan serta pemberdayaan masyarakat serta melaksanakan pelatihan Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk pada Balita (end user) mengacu pada pedoman sejak Tahun 2019.

Kepala Dinkes Kaltim Dr.dr.H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS, pada momen itu menekankan, pada 2020 dan 2021, Kementerian Kesehatan juga telah melakukan revisi pada pedoman dan buku bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Modul Gizi Buruk Untuk dapat memberikan tatalaksana balita sakit secara komprehensif sesuai pedoman tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas bagi fasilitator dan tenaga kesehatan pelayanan kesehatan sebagai tim layanan kesehatan

pada anak di Puskesmas agar sesuai standar.

“Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan tahun 2018 menunjukkan terjadi penurunan prevalensi balita kurang gizi (underweight) dari 16,6% menjadi 14,7%, penurunan prevalensi balita gizi kurang (wasting) dari 11,6% menjadi 7,5%, penurunan prevalensi balita gemuk (overweight) dari 12,6% menjadi 9,4% namun terjadi peningkatan prevalensi balita pendek dari 27,6 % menjadi 29,4%, paparnya

Sedangkan pada Riskesdas 2018 ia menunjukkan capaian kinerja gizi yang masih kurang optimal seperti proporsi BBLR pada anak 0 - 59 bulan sebesar 7,1%, proporsi resiko KEK pada ibu hamil sebesar 11,5%, persentase IMD pada bayi dan anak usia 0-23 bulan sebesar 66,1% persentase bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 55,2% dan persentase balita mendapat vitamin A mencapai 55,7%.

“Hasil Survei Status Gizi Balita tahun 2021 dan 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan prevalensi stunting mengalami peningkatan yaitu sebesar 27,1% dari tahun 2021 sebesar 26,4%. Prevalensi gizi kurang (wasting) dari 7,1% menjadi 7,7%. Prevalensi underweight dari

17,0% menjadi 17,1%. Adanya peningkatan masalah gizi untuk 3 indikator,” sebutnya.

Menurutnya, Balita gizi buruk masih ditemukan di beberapa tempat baik dalam bentuk kwashiorkor, marasmus atau marasmus kwashiorkor, hal ini merupakan masalah kita bersama yang dicegah dan tanggulanginya bersama pula. Oleh karena itu perlu upaya pencegahan dan penanggulangan secara profesional sesuai kompetensi masing-masing tenaga kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan kasus gizi buruk, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur akan melaksanakan Pelatihan Pencegahan Dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita agar tenaga kesehatan mampu melakukan pencegahan dan tatalaksana gizi buruk pada balita.

“Kami menyambut baik diadakannya kegiatan Pelatihan Tatalaksana Gizi Buruk bagi Tenaga Pelayanan Balita di Puskesmas dan Rumah Sakit yang nantinya diharapkan setelah kegiatan ini peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini,” harapnya. **(rls/rs1)**

Editor Adhi Abdhian

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

<http://dinkes.kaltimprov.go.id>Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Irsan Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM

Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kaltim, Dr Ivan Hariyadi

MANFAATKAN PROGRAM IMUNISASI ANAK

SAMARINDA - Ajakan agar orang tua lebih memperhatikan serta menjaga kesehatan anak disampaikan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim). Imunisasi, salah satu cara agar kesehatan anak dapat terjaga.

Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Kaltim, Dr Ivan Hariyadi mengatakan imunisasi dapat dilakukan semasa anak masih bayi hingga sudah Sekolah Dasar (SD).

Hal ini dinilai sangat penting, sebab jika anak tak mendapat imunisasi maka daya tahan tubuhnya akan lemah. Sehingga akibatnya anak akan lebih mudah sakit.

"Kami berharap masyarakat bisa memanfaatkan imunisasi ini untuk menjaga kesehatan anak-anak mereka," ucap Dr Ivan saat dikonfirmasi Kamis (7/9/2023).

Kata Dr Ivan, saat ini masih saja ada orang tua yang belum melakukan imunisa-

si terhadap anak mereka dengan berbagai alasan. Padahal, imunisasi merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mencegah anak-anak menderita penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin.

"Ini merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk mencegah anak-anak menderita penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin. Saat ini tingkat cakupan imunisasi di Kaltim sudah cukup bagus. Kami juga telah memperkenalkan imunisasi-imunisasi baru seperti rotavirus, PCV dan HPV," ungkapnya.

Diharapkan para orang tua dapat melakukan Imunisasi kepada anak mereka, karena imunisasi merupakan langkah pencegahan yang paling efektif.

"Imunisasi ini merupakan program pemerintah, sayang kalau tidak dimanfaatkan masyarakat," pungkasnya. **(adv/vic)**



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Muallimin, Sp.K.J, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM



Dr. Jaya Muallimin saat memimpin rapat Rancangan Pergub Penanggulangan TBC.

RANCANGAN PERGUB UNTUK TEKAN ANGKA PENDERITA TBC

SAMARINDA - Guna menanggulangi penyakit Tuberkulosis (TBC), Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim) menggelar rapat membahas rancangan peraturan Gubernur (Pergub) terkait penanggulangan TBC. Rapat ini digelar di Ruang Rapat Tepian I Kantor Gubernur Kaltim pada Kamis (7/9/2023).

Rapat ini digelar sebab TBC masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, termasuk di Provinsi Kaltim.

Kepala Dinkes Kaltim, Dr. Jaya Muallimin mengatakan bahwa berdasarkan laporan Global TB tahun 2022, Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dalam hal jumlah kasus TBC tertinggi, setelah India. Pemerintah telah menegaskan komitmennya terhadap eliminasi TBC melalui "Gerakan Bersama Menuju Eliminasi TBC tahun 2030" dan penerbitan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 mengenai Penanggulangan Tuberkulosis.

Kata Dr. Jaya, Rancangan Pergub

yang saat ini tengah disusun pihaknya ini bertujuan untuk mempercepat eliminasi Tuberkulosis di Kaltim sesuai dengan target nasional yakni pada tahun 2030.

"Kita harapkan dengan disusunya pergub penanggulangan tuberkulosis ini agar dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat sehingga kasus Tuberkulosis bisa ditangani dan teratasi bahkan lebih cepat dari target nasional yaitu pada tahun 2030," ucap dr. Jaya saat diwawancarai usai rapat.

Ia menyebutkan, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 5.010 kasus TBC di Kaltim. Akan tetapi, data per Oktober 2022 menunjukkan bahwa kasus TBC di Kaltim masih rendah, yaitu hanya mencapai 74% dari tahun sebelumnya.

Upaya mempercepat eliminasi Tuberkulosis di Kaltim pada tahun 2030 merujuk pada beberapa indikator diantaranya penurunan angka kejadian (incident rate) TBS menjadi 65/100.000 penduduk dan penurunan angka

kematian akibat TBC menjadi 6/100.000 penduduk.

"Pada tahun 2022, tercatat 42 kasus TBC RO, yang kemudian meningkat menjadi 62 kasus. Tingkat keberhasilan pengobatan TBC pada tahun 2022 masih rendah, yaitu sebesar 44 persen," ungkapnya.

Untuk menekan angka penderita TBC di Kaltim, Directly Observed Treatment Strategy (DOTS) menjadi strategi dalam penanggulangan Tuberkulosis yang terdiri dari 5 strategi. Yaitu komitmen dalam mendukung pengobatan TBC sampai tuntas, pendiagnosaan TBC melalui pemeriksaan bakteriologis, pendampingan Pengawas Menelan Obat (PMO) untuk menjamin kesembuhan, dan penyediaan obat TBC yang terjamin baik kualitas maupun kuantitas, serta pencatatan dan pelaporan kasus TBC yang baik.

"Dengan rancangan Pergub ini diharapkan dapat menekan angka penderita TBC di Kaltim," pungkasnya. **(adv/vic)**

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Ilustrasi pengidap TBC.

WASPADA, JANGAN REMEHKAN VIRUS TBC

SAMARINDA - Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim), Dr Jaya ajak warga agar selalu waspada terhadap penyebaran penyakit tuberkulosis (TBC).

Hal ini dikatakannya perlu diwaspadai, sebab TBC mampu menyerang organ paru-paru. Bahkan tak jarang pengidap TBC hingga meninggal dunia.

"Tidak cuma itu, terkadang juga hingga menyerang organ lainnya," ucap Dr Jaya saat dikonfirmasi beberapa waktu lalu. Ia meminta kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan. Jika menemukan gejala TBC harus segera ditangani. Sebab jika dibiarkan TBC dapat menular.

"Akibatnya biasanya pengidap batuk-ba-

tuk, karena organ pertama yang diserang paru-paru. Batuknya biasanya kering atau berdahak. Ini harus didiagnosa biasanya dalam kurun waktu dua minggu," ungkapnya.

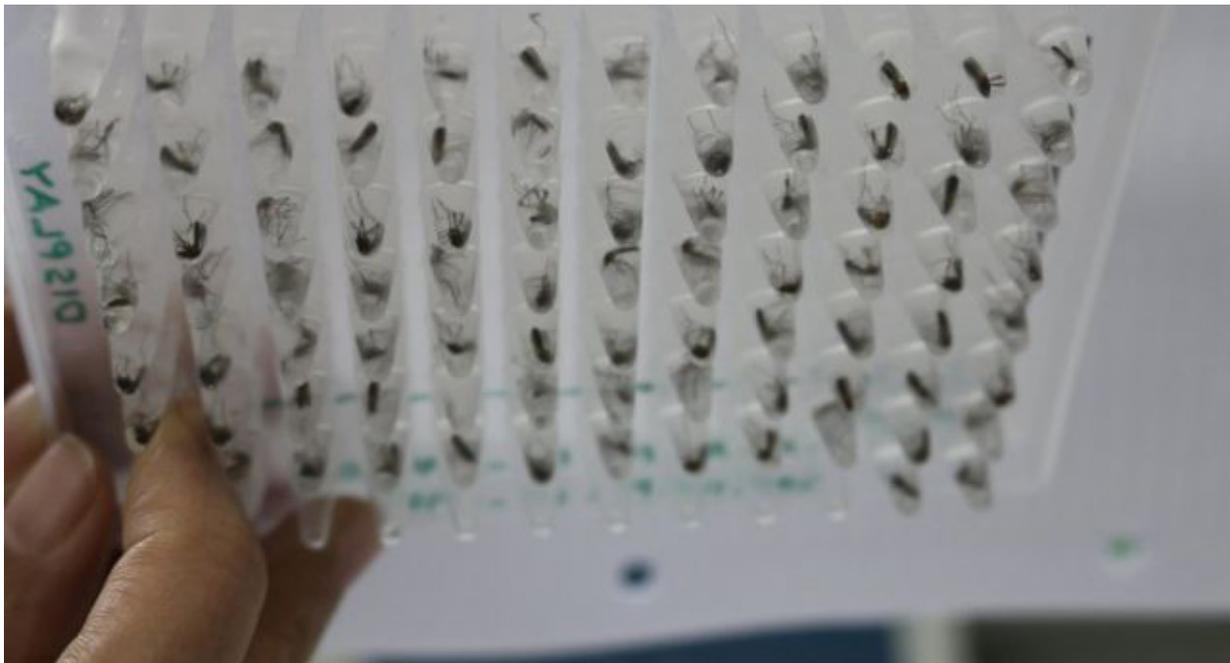
Orang yang mengidap TBC dan tidak diperiksa bisa jadi penyebab awal penularan kepada keluarganya.

Sebab keluarga adalah lingkungan terdekatnya dan paling banyak berkontak dengan pengidap.

"Jadi jika menemukan gejala TBC terhadap keluarga harus segera diperiksa. Jika dalam dua minggu batuk tak berhenti maka harus segera diperiksa," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Viqih Jati Kusum

Editor : Nicha Ratnasari



Ilustrasi penyuntikan bakteri Wolbachia.

TEKNOLOGI BAKTERI WOLBACHIA, SOLUSI TEKAN ANGKA KASUS DBD

SAMARINDA - Dalam upaya menekan angka kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kalimantan Timur (Kaltim), Kota Bontang akan menjadi pilot program Teknologi Wolbachia. Kota Bontang dipilih lantaran memiliki jumlah kasus DBD tertinggi di Kaltim.

Teknologi Wolbachia sendiri merupakan bakteri alami, simbiosis yang umum ditemukan di hewan arthropoda, dengan mekanisme menghambat replikasi virus dengue yang diperankan oleh Wolbachia.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim, Dr Jaya Muallimin mengatakan, pilot program Wolbachia ini direncanakan akan diadakan di Kota Bontang pada bulan September 2023 mendatang.

"Ini arahan langsung dari Kemenkes. Penerapan pilot program pertama nanti akan dilakukan di Kota Bontang pada September nanti," ucap Dr Jaya saat diwawancarai awak media beberapa waktu lalu.

Dr Jaya mengungkapkan, pilot program ini merupakan pertama kali dilakukan. Tujuannya sendiri guna meminimalisir penyebaran kasus DBD. Katanya hal ini mampu menekan angka kasus DBD di Kaltim hingga 77 persen.

"Hasil penelitian tersebut mampu menurunkan 77 persen incidence rate (IR) Dengue dan mengurangi masuk RS sebesar 86 persen," jelas Dr Jaya.

Sementara itu, untuk kinerja Wolbachia sendiri, Dr

Jaya menyebutkan nyamuk ber-Wolbachia yang dilepas ini nantinya akan kawin silang dengan nyamuk *Aedes Aegypti* pembawa DBD.

"Setelah kawin silang ini, akan menghasilkan keturunan nyamuk ber-Wolbachia," ungkapnya. "Wolbachia sendiri sudah terbukti ampuh dan telah digunakan di berbagai negara maju untuk menekan angka DBD," lanjutnya.

Untuk mensukseskan pilot program Wolbachia ini, kata Dr Jaya juga diperlukan komitmen kepala daerah dengan seluruh lintas sektor, dan lintas program terkait. **(adv)**

Pewarta : Viqih Jati Kusuma
Editor : Nicha Ratnasari

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

DINAS KESEHATAN

Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Irsan Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMdr. H. Jaya Muallimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
GUBERNUR KALTIM<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Kepala Dinkes Kaltim, Dr. Jaya Muallimin.

MINIMALISIR PENINGKATAN KASUS DBD, DINKES KALTIM AJAK MASYARAKAT BERSIHKAN LINGKUNGAN

SAMARINDA - Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (Dinkes Kaltim) hingga bulan Agustus 2023 ini hampir sebanyak 3.000 warga Kaltim telah terjangkit Demam Berdarah Dengue (DBD). Angka ini bahkan hingga kini terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinkes Kaltim, Dr. Jaya Muallimin mengajak masyarakat agar lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekitarnya.

Ia menekankan, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk meminimalisir lokasi nyamuk berkembang biak. Hal ini disebutkannya, bisa dengan cara mengurangi genangan yang ada di sekitar tempat tinggal, dan

membersihkan area kotor yang menjadi sarang nyamuk.

"Pemberantasan sarang nyamuk (PSN) ini terus kita imbau juga ya. Karena masyarakat yang terjangkit DBD (Demam Berdarah Dengue) ini terus meningkat di Kaltim. Perlu bagi warga untuk membersihkan lingkungan tempat tinggal mereka," ucap Dr. Jaya saat dikonfirmasi Kamis (24/8/2023) pagi.

Dr. Jaya mengungkapkan, perihal penyebaran kasus DBD saat ini bukanlah hal yang sepele. Sebab hingga bulan Agustus 2023 ini saja terdapat 15 anak meninggal dunia akibat DBD.

"Ini tidak bisa disepelekan. Perlu bagi warga agar membersihkan lingkungannya. Nyamuk ini kan biasanya ha-

nya dapat terbang sejauh 100 meter saja dari lokasi sarang mereka. Jadi warga juga harus bisa membersihkan lingkungannya sendiri," ungkapnya.

Diketahui, hingga kini Dinkes Kaltim juga terus berupaya untuk meminimalisir penyebaran kasus DBD di Kaltim. Salah satunya yakni, Dinkes Kaltim akan mengadakan vaksinasi DBD yang nantinya akan didistribusikan ke seluruh tempat pelayanan kesehatan yang ada di Kaltim.

"Meski begitu kita juga tetap meminimalisir kasus DBD ini. Kita akan adakan vaksinasi DBD. Sudah kita anggarkan senilai 9,6 miliar. Akhir tahun insyaallah sudah siap didistribusikan ke seluruh kabupaten/kota," pungkasnya. **(adv/vic)**